

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SENI BUDAYA (TARI RENTAK BULIAN)
DALAM METODE *EXAMPLES NON EXAMPLES* DI KELAS VIII.E SMP NEGERI 2
RENGAT**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (Strata 1)
Pada Program Studi Pendidikan Sendratasik
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau*



Oleh :

VENNY FITRI WIDARI
156710002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2019**

SURAT KETERANGAN

Saya pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini

Nama : Venny Fitri Widari
Npm : 156710002
Program Studi : Pendidikan Sndratasik
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul Peningkatan Hasil Belajar Seni Budaya (Tari Rentak Bulian) Dalam Metode Examples Non Examples Kelas VIII.E SMP Negeri 2 Rengat.

Dan siap untuk diujikan

Berdasarkan surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana sepertunya

Pekanbaru, Maret 2019

Pembimbing


Hj. Yahyar Erawati, S.Kar., M.Sn

NIDN : 1024026101

SURAT PERNYATAAN

Nama : Venny Fitri Widari
Npm : 156710002
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Judul Skripsi : " Peningkatan Hasil Belajar Seni Budaya (Tari Rentak
Bulian) Dalam Metode Examples Non Examples Di Kelas
VIII.E SMP Negeri 2 Rengat "

Saya mengakui bahwa skripsi/karya ilmiah merupakan hasil kerja saya sendiri, kecuali kutipan (baik langsung maupun tidak langsung) saya ambil dari berbagai sumber dan tersebutkan sumbernya. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas kebenaran data dan fakta skripsi/karya ilmiah ini.

Pekanbaru, Maret 2019


Venny Fitri Widari

NPM: 156710002



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK

Jamat: Jl. Kaharuddin Nasution No.113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia 28284.

SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SENI BUDAYA (TARI RENTAK
BULIAN) DALAM METODE EXAMPLES NON EXAMPLES DI KELAS
VIIIE SMP NEGERI 2 RENGAT

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Wenny Fitri Widan
NPM : 156710002
Program Studi : Pendidikan Sendratisik

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

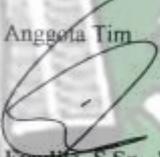
Pada tanggal 06 April 2019

Susunan Tim Penguji

Pembimbing

Anggota Tim


Hj. Yahyar Erawati, S.Kar., M.Sn
NIDN: 1024066101


Evadifa, S.Sn., M.Sn
NIDN: 1024067801


Dewi Susanti, S.Sn., M.Sn.
NIDN: 1001068101

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana
pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Riau

06 April 2019

Wakil Dekan 1




Dr. Hj. Sri Anunah, S.Pd., M.Si
NIDN: 0007107005



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK

Jamat: Jl. Kaharuddin Nasution No.113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia 28284.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SENI BUDAYA (TARI RENTAK BULIAN) DALAM METODE EXAMPLES NON EXAMPLES DI KELAS VIII.E SMP NEGERI 2 RENGAT

Dipersiapkan oleh :

Nama : Wenny Fitri Widari
NPM : 156710002
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Pembimbing : Tim Pembimbing


Hj. Yahyar Erawati, S.Kar., M.Sn
NIDN: 1024066101

Mengetahui
Ketua Program Studi


Dr. Nurulinda S.Kar., M.Pd
NIDN. 0114096701

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Riau
06 April 2019

Wakil Dekan 1


Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si
XNIDN : 0007107005

BERITA ACARA PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Venny Fitri Widari
NPM : 156710002
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Pembimbing : Hj. Yahyar Erawati, S.Kar., M.Sn
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Seni Budaya (Tari Rentak
Bulian) Dalam Metode *Examples Non Examples* Di
Kelas VIII.E SMP Negeri 2 Rengat

No	Tanggal	Pembimbing	Berita Acara Bimbingan	Paraf
1	07-12-2018	Hj. Yahyar Erawati S.Kar., M.Sn	-Perbaikan Kata Pengantar -Perbaikan Latar Belakang -Perbaikan Metodologi Penelitian	g
2	11-12-2018	Hj. Yahyar Erawati S.Kar., M.Sn	-Perbaikan Teori -Perbaikan Daftar Isi	g
3	13-12-2018	Hj. Yahyar Erawati S.Kar., M.Sn	-Perbaikan Metodologi Penelitian -Perbaikan Daftar Isi	g
4	19-03-2019	Hj. Yahyar Erawati S.Kar., M.Sn	-Perbaikan Bab 4 -Perbaikan Temuan Penelitian	g
5	25-03-2019	Hj. Yahyar Erawati S.Kar., M.Sn	-Perbaikan Temuan Khusus -Perbaikan Dokumentasi	g
6	26-03-2019	Hj. Yahyar Erawati S.Kar., M.Sn	-Perbaikan Penulisan -Perbaikan Data	g
7	27-03-2019	Hj. Yahyar Erawati S.Kar., M.Sn	Acc Skripsi	g

Pekanbaru, Maret 2019
Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si

NIDN : 0007107005

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan segala rahmat, taufik, hidayat, nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Seni Budaya (Tari) Dalam Metode Examples Non Examples Di Kelas VIII E SMP Negeri 2 Rengat”. Sholawat beserta salam penulis limpahkan kepada nabi besar Muhammad SAW sebagai pembawa syari’at untuk di imani, dipelajari dan dihayati, serta diamalkan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari.

Penulisan penelitian ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik itu secara spiritual, maupun material, oleh sebab itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Drs. Alzaber, M.Si selaku pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
2. Dr. Hj. Sri Amnah, M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Perkuliahan yang telah banyaak memberi arahan dan pemikiran pada perkuliahan di FKIP UIR ini.
3. Dr. Sudirman Shomary, M.A selaku wakil Dekan Bidang Administrasi dan Sarana Prasarana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
4. H. Muslim, S.Kar., M.Sn selaku Wakil Dekan Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
5. Dr. Nurmalinga, S.Kar, M.Pd selaku Ketua Prodi Sendratasik yang telah meluangkan waktunya, selama perkuliahan dan memberikan bimbingan dan arahan sehingga proposal ini dapat diselesaikan dengan baik.

6. Hj. Yahyar Erawati S.Kar. M.Sn. Selaku pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, semangat dan motivasi serta telah meluangkan waktunya untuk diskusi dan memberikan pengarahan dan semangat kepada penulis agar cepat menyelesaikan studi.
7. Seluruh Dosen program Studi Ssendratasik fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan Ilmu dan pembelajaran yang berarti untuk penulis.
8. Para Tata Usaha yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
9. M. Nasir. S.Pd., M.Si selaku kepala sekolah SMP Negeri 2 Rengat yang telah memberikan izin penelitian di sekolah.
10. Dwi Apriani selaku guru seni budaya SMP Negeri 2 Rengat yang memberikan data untuk penyusunan skripsi ini.
11. Buat yang teristimewa dan tercinta yaitu kedua Orangtua yang banyak memberikan semangat dan motivasi tiada henti untuk menyelesaikan semua ini, Terimakasih untuk kasih sayang yang tak terhingga seumur hidup, kalian adalah semangat ku untuk terus maju menghadapi dunia ini.
12. Terimakasih untuk Tomi Suwarno yang telah memberi suport, dan mendengar keluh kesah selama pembuatan skripsi
13. Terimakasih untuk Noverinda, Shaquila, Rhadika, Intan, Ramadhania, yang telah memberi dukungan dan masukkan.

14. Terimakasih untuk kak dyah dan bg Rian telah membimbing dalam pembuatan skripsi.

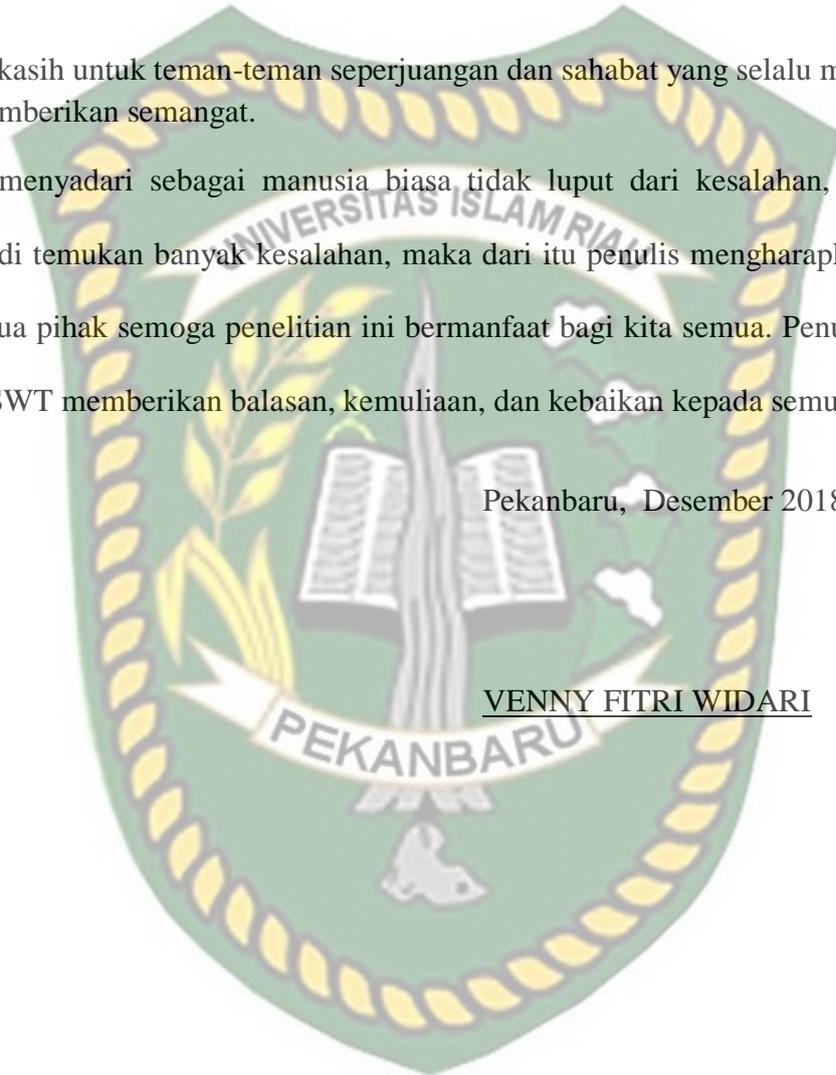
15. Terima kasih untuk Diana, Jenny, Wenny, Rahma, Awi, Lia dan yang lainnya selalu mendukung setiap perjuangan.

16. Terimakasih untuk teman-teman seperjuangan dan sahabat yang selalu memotivasi dan memberikan semangat.

Penulis menyadari sebagai manusia biasa tidak luput dari kesalahan, mohon maaf apabila masih di temukan banyak kesalahan, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Penulis memohon kepada Allah SWT memberikan balasan, kemuliaan, dan kebaikan kepada semua pihak.

Pekanbaru, Desember 2018

VENNY FITRI WIDARI



DAFTAR ISI

ABSTRAK	1
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI.....	
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Batasan masalah.....	8
1.4 Rumusan masalah.....	8
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORITIS, HIPOTESIS TINDAKAN	10
2.1 Teori Belajar	10
2.2 Teori Hasil Belajar.....	11
2.3 Teori Model Belajar examples non examples.....	13
2.3.1 Langkah-langkah pembelajaran examples non examples.....	14
2.3.2 Kelebihan Model examples non examples.....	15
2.3.3 Kelemahan Model examples non examples.....	16
2.4 Teori PengajaranTari	16
2.5 Kajian Relevan.....	17
2.6 Hipotesis Tindakan	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	20
3.1 Metode Penelitian	20
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	20
3.3 Jenis Penelitian.....	20
3.4 Desain Penelitian	23
3.5 Prosedur Penelitian	23
1. Tindakan Siklus I.....	23
2. Tindakan Siklus II.....	25
3.6 Subjek Penelitian	26
3.7 Instrumen Penelitian	27
3.7.1 Perangkat Pembelajaran.....	27
3.7.2 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.7.2.1 Obsevasi.....	28
3.7.2.2 Teknik Tes	29
3.7.3 Teknik analisis data.....	30
3.7.4 Indikator Keberhasilan	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Temuan Umum	33
4.1.1 Sejarah Singkat SMP Negeri 2 Rengat	33
4.1.2 Visi SMP Negeri 2 Rengat	33
4.1.3 Misi SMP Negeri 2 Rengat	33
4.1.4 Keadaan Guru Dan Pegawai	34
4.2 Teori Penerapan Metode Examples Non Examples	34
4.2.1 Paparan Hasil Uji Cobs Tes Awal.....	37
4.2.2 Penilaian Kognitif	37

4.2.3 Penilaian Afektif	40
4.2.4 Penilaian Psikomotorik	42
4.3 Pelaksanaan Penerapan Metode Examples Non Examples	54
4.3.1 Tahap Persiapan	54
4.3.2 Tahap Pelaksanaan	54
4.3.3 Siklus I	55
4.3.4 Penilaian Kognitif	61
4.3.5 Penilaian Afektif	63
4.3.6 Penilaian Psikomotorik	65
4.3.6.1 Pengamatan Siklus I	4
4.3.6.2 Pengamatan Aktivitas Guru	74
4.3.6.3 Pengamatan Aktivitas Siswa	75
4.3.6.4 Perolehan Nilai Siklus I	77
4.3.7 Siklus II	78
4.4 Analisis Data	102
4.5 Analisis Hasil Belajar siklus I	103
4.6 Analisis Hasil Aktivitas siswa	104
4.7 Analisis Hasil Belajar Siklus II	106
4.8 Rekapitulasi Data	108
BAB V PENUTUP	112
5.1 Kesimpulan	112
5.2 Hambatan	112
DAFTAR PUSTAKA	114



DAFTAR TABEL

Tabel 1: Interval Penilaian Kognitif	38
Tabel 2: Indikator Penilaian Kognitif Terhadap Individu Siswa Kelas VIII.E SMPN 2 Rengat Indragiri Hulu Dalam Materi Tari tradisi Rentak Bulian Tes Awal Sebelum PTK	38
Tabel 3: Indikator Penilaian Afektif	40
Tabel 4: Indikator Penilaian Afektif Terhadap Individu Siswa Kelas VIII.E SMPN 2 Rengat Dalam Materi Tari Tradisi Rentak Bulian Tes Awal Sebelum PTK	41
Tabel 5 : Indikator Siswa dalam Menarikan Tari Rentak Bulian	43
Tabel 6 : Interval Penilaian	43
Tabel 7: Skor Penilaian Wiraga Terhadap Individu Siswa Dalam Tari Rentak Bulian Uji Coba Atau Tes Awal Sebelum PTK	44
Tabel 8: Skor Penilaian Wirama Terhadap Individu Siswa Dalam Tari Rentak Bulian Uji Coba Atau Tes Awal Sebelum PTK	46
Tabel 9: Skor Penilaian Wirasa Terhadap Individu Siswa Dalam Tari Rentak Bulian Uji Coba Atau Tes Awal Sebelum PTK	48
Tabel 10 : Interval Penilaian Wiraga, Wirama, dan Wirasa Terhadap Individu Siswa Dalam Seni Tari Rentak Bulian Uji Coba Atau Tes Awal Sebelum PTK	49
Tabel 11: Skor Penilaian Wiraga, Wirama, dan Wirasa Terhadap Individu Siswa Dalam Seni Tari Rentak Bulian Uji Coba Atau Tes Awal Sebelum PTK.....	50
Tabel 12 : Interval Penilaian Kognitif, Afektif dan Psikomotorik	51
Tabel 13 : Total Skor Penilaian Kognitif, Afektif dan Psikomotorik Terhadap Individu Siswa Dalam Seni Tari Rentak Buliam Uji Coba Atau Tes Awal Sebelum PTK	52
Tabel 14 : Indikator Penilaian Kognitif Terhadap Individu Siswa Kelas VIII.E SMPN 2 Rengat Dalam Materi Tari Tradisi Rentak Bulian Pada Siklus I	62
Tabel 15 : Indikator Penilaian Afektif Terhadap Individu Siswa Kelas VIII.E SMPN 2 Rengat Dalam Materi Tari Rentak bulian Pada Siklus I	64
Table 16 : Indikator Siswa dalam Menari Rentak bulian	65
Tabel 17 : Skor Penilaian Wiraga Terhadap Individu Siswa Dalam Seni Tari (Tari Rentak bulian) Siklus I.....	66

Tabel 18 : Skor Penilaian Wirama Terhadap Individu Siswa Dalam Tari Tradisi Rentak Bulian Siklus I.....	67
Tabel 19 : Skor Penilaian Wirasa Terhadap Individu Siswa Dalam Tari Tradisi Rentak Bulian Siklus I	69
Tabel 20 : Total Skor Indikator Penilaian Psikomotorik (Wiraga, Wirama, dan Wirasa) Siklus I	71
Tabel 21 : Total Skor Keseluruhan Penilaian Kognitif, Afektif dan Psikomotorik Terhadap Individu Siswa Dalam Seni Tari Rentak bulian Pada Siklus I	72
Tabel 22 : Pengamatan Aktifitas Guru Pada Siklus I	74
Tabel 23 : Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus I	76
Tabel 24: Indikator Penilaian Kognitif Terhadap Individu Siswa Kelas VIII.E SMPN 2 Rengat Dalam Materi Tari Tradisi Rentak Bulian Pada Siklus II	86
Tabel 25 : Indikator Penilaian Afektif Terhadap Individu Siswa Kelas VIII.E SMPN 2 Rengat Dalam Materi Tari Tradisi Rentak bulian Pada Siklus II	87
Tabel 26 : Skor Penilaian Wiraga Terhadap Individu Siswa Dalam Tari Tradisi Rentak Bulian Siklus II	89
Tabel 27: Skor Penilaian Wirama Terhadap Individu Siswa Dalam Tari Rentak Bulian Siklus II	91
Tabel 28 : Skor Penilaian Wirasa Terhadap Individu Siswa Dalam Tari Rentak Bulian Siklus II	93
Tabel 29 : Total Skor Keseluruhan Indikator Penilaian Wiraga, Wirama, dan Wirasa Terhadap Individu Siswa Dalam Seni Tari Rentak Bulian Siklus II	94
Tabel 30 : Total Skor Keseluruhan Indikator Penilaian Kognitif, Afektif dan Psikomotorik Terhadap Individu Siswa Dalam Seni Tari Rentak bulian Pada Siklus II	95
Tabel 31 : Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan V-VIII Pada Siklus II	96
Table 32 : Hasil Observasi Siswa Pertemuan V-VIII Siklus II	99
Tabel 33 : Perkembangan Aktivitas Guru Pada Siklus I dan Siklus II	100
Tabel 34 : Perkembangan Aktivitas Siswa Pada Siklus I dan Siklus II	101
Tabel 35 : Ketuntasan Individu dan Klasikal Hasil Belajar Kinerja Siswa Kelas VIII.E SMPN 2 Rengat Unjuk Kerja Sebelum PTK	104
Tabel 36 : Ketuntasan Individu dan Klasikal Hasil Belajar Kinerja Siswa Kelas VIII.E SMPN 2 Rengat Unjuk Kerja Siklus I	105
Tabel 37 : Ketuntasan Individu Dan Klasikal Hasil Belajar Kinerja Siswa Kelas VIII.E SMPN 2 Rengat Unjuk kerja Siklus II	106

Table 38 : Rekapitulasi Data Penilaian Kemampuan Individu Siswa Dalam Tari Rentak bulian Tes Awal Sebelum PTK, Siklus I dan Siklus II108

Table 39 : Rekapitulasi Data Ketuntasan Individu Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Tari Rentak bulian Pada Tes Awal Sebelum PTK , Siklus I dan Siklus II.. 108



**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SENI BUDAYA (TARI RENTAK BULIAN) DALAM METODE EXAMPLES
NON EXAMPLES DI KELAS VIII.E SMP NEGERI 2 RENGAT**

VENNY FITRI WIDARI

156710002

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam bidang seni tari rentak bulian melalui metode examples non examples di kelas VIII.E SMP Negeri 2 Rengat dengan menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik observasi, praktek, tes, dan dokumentasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yakni dengan memberikan observasi atau responden. Model pembelajaran examples non examples adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berfikir itu sendiri biasa melalui pertanyaan guru terhadap siswa. Pada penelitian ini berkaitan dengan kemampuan tari pembelajaran tari rentak bulian dengan subyek penelitian terdiri dari 29 orang siswa yang diajarkan dengan model examples non examples. Instrument penelitian yang diterapkan yaitu tes menari. Dalam analisis data, penulis menganalisis kemampuan individu siswa dalam tari Rentak Bulian. Berdasarkan hasil analisis ditemukan dengan KBM ≥ 70 dapat dilihat peningkatan ketuntasan penilaian kemampuan Menari siswa dimulai dari tes awal pada tahap kemampuan intelektual ini belum ada siswa yang tuntas, setelah dilakukan siklus I persentase ketuntasan individu naik menjadi 24 orang siswa yang tuntas, dan setelah dilaksanakan siklus II ketuntasan individu meningkat menjadi 29 orang. Berdasarkan data tersebut dapat memperkuat kesimpulan bahwa penerapan metode Examples Non Examples mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII.E SMP Negeri 2 Rengat.

Kata Kunci : Peningkatan, Tari Rentak Bulian, examples non examples.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bidang pendidikan merupakan fondasi bagi bangsa Indonesia. Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 dalam Hasbullah (2011:4) Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan merupakan pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak. Fungsi pendidikan itu sendiri adalah untuk mengembangkan kemampuan serta membentuk watak seseorang agar menjadi manusia yang berguna bagi bangsa dan Negara.

Pendidikan sangat dibutuhkan oleh seseorang. Menurut Hasbullah (2008:37) tujuan pendidikan membuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, jujur, pantas, benar dan indah untuk kehidupan. Oleh karena itu tujuan pendidikan memiliki dua fungsi yaitu memberikan arah untuk segenap kegiatan pendidikan dan pendidikan sebagai ilmu, mendasarkan prinsip-prinsipnya pada etika dan psikologis. Selain itu, tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta bertanggung jawab. Sesuai dengan pengertian, fungsi, dan tujuannya, pendidikan sangatlah bermanfaat bagi kehidupan masyarakat agar menjadi manusia seutuhnya, karena sejatinya pendidikan sebagai alat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan Negara.

Pendidikan identik dengan pengajaran. Proses pengajaran adalah proses pendidikan. Setiap kegiatan pengajaran adalah untuk mencapai tujuan pendidikan. Pengajaran adalah suatu proses aktivitas mengajar dan belajar, di dalamnya terdapat dua subjek yang saling terlibat, yaitu guru dan peserta didik. Istilah mengajar dan belajar adalah dua peristiwa yang berbeda, akan tetapi antara keduanya terdapat hubungan yang erat, saling mempengaruhi, dan saling menjunjung satu sama lain. Secara sederhana mengajar adalah menyampaikan pengetahuan kepada siswa atau peserta didik di sekolah. Sedangkan belajar adalah suatu proses perubahan kepribadian seseorang dimana perubahan tersebut dalam bentuk peningkatan kualitas perilaku, daya pikir, pemahaman, sikap, dan berbagai kemampuan lainnya.

Belajar juga bertujuan mengadakan perubahan pengetahuan tentang berbagai bidang ilmu, misalnya tidak tahu membaca menjadi tahu membaca, tidak dapat menulis jadi dapat menulis. Hasil belajar yang telah diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Menurut Chatarina Tri Anni (2004:2) Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.

SMP Negeri 2 Rengat merupakan salah satu sekolah menengah yang banyak diminati, letak sekolah berada di tengah kota. Kepala sekolah pada saat ini yaitu M. NASIR. S.Pd.M.Si. Guru yang mengajar di sekolah ini berjumlah 35 orang, pegawai tata usaha 7 orang, dan siswa 543 orang. Memiliki 18 kelas, 1 labor computer, 1 labor IPA, UKS, Musholla, perpustakaan, koperasi sekolah, lapangan basket, lapangan volley, lapangan takraw, dan 6 kantin.

Kurikulum yang digunakan di SMPN 2 Rengat pada pelajaran Seni Budaya adalah kurikulum 2013. Mata pelajaran seni budaya terdiri dari seni rupa, musik, teater, tari. Berdasarkan silabus pelajaran seni budaya untuk kelas VIII SMP materi pembelajaran dengan KD 3.1 memahami gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari, dengan prosedur diantaranya, 1) menjelaskan pengertian tari tradisi daerah setempat, 2) menjelaskan sejarah tari rentak bulian, 3) mengamati tari rentak bulian. Tari tradisi daerah, tari rentak bulian adalah suatu tarian kebudayaan daerah setempat yang terletak pada kabupaten Indragiri Hulu, dimana tarian ini adalah salah satu cara pengobatan dari suku Talang Mamak. Tarian ini menggambarkan bagaimana cara orang setempat mengobati orang sakit dengan menggunakan mantra-mantra yang dipimpin oleh seorang dukun (diah) dengan dayang-dayang wanita. Masyarakat pada suku Talang Mamak masih percaya dengan kekuatan gaib yang masih bersemayam didalam kawasan hutan. Hal ini dapat dilihat dari hasil pencarian suku Talang Mamak sehingga harus dijaga kelestariannya. Kegiatan upacara bulian, selalu terdapat gerak bunyi-bunyian yang digambarkan dalam sebuah tarian tersebut menggambarkan kehidupan sosial masyarakat suku Talang Mamak.

Berdasarkan observasi penulis (September 2018) gejala-gejala yang terjadi dalam proses belajar mengajar adalah (1) proses pembelajaran yang kurang menarik membuat siswa kurang berkembang, hal ini karena kegiatan belajar mengajar masih bersifat teacher centered learning, sedangkan pada kurikulum 2013 seharusnya bersifat student centered learning (2) siswa sulit mengembangkan serta menyalurkan ide-ide kreatif karena siswa tidak memahami materi pelajaran yang disampaikan (3) pembelajaran yang guru terapkan dalam proses pembelajaran belum efektif dan efisien karena guru tidak menerapkan metode-metode pembelajaran yang membuat siswa lebih tertarik untuk belajar (4) kurangnya percaya diri siswa dalam menyampaikan pendapat menyebabkan siswa kurang memahami materi tari rentak bulian baik dalam teori maupun praktik hal ini dibuktikan bahwa tidak adanya feedback antara guru dan siswa ketika dalam belajar. Hal ini di perkuat oleh hasil wawancara penulis (September 2019) dengan guru mata pelajaran seni budaya Dwi Apriani, menyatakan bahwa 1) kurangnya minat belajar siswa kelas VIII E dalam mengikuti pelajaran. 2) Siswa kurang aktif dalam tanya jawab pada saat mengikuti pelajaran. 3) Siswa sulit memahami materi pelajaran. Hasil tes kognitif siswa yang tuntas sebanyak 14 orang siswa dari 29 orang siswa, hal ini yang menyebabkan rendahnya hasil belajar seni budaya siswa kelas VIII E SMPN 2 RENGAT dari KBM yang telah ditetapkan 70 yang ditentukan pihak sekolah.

Melihat situasi dan kondisi di atas, perlu di tetapkan suatu system pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif serta terjadinya komunikasi yang efektif dalam kegiatan belajar mengajar guna meningkatkan hasil belajar seni tari siswa. Salah satu cara untuk menciptakan usaha tersebut adalah dengan menerapkan metode pembelajaran examples non examples yang bertujuan untuk mengaktifkan siswa, mendorong siswa mengkontruksikan pengetahuannya sendiri, meningkatkan komunikasi dan interaksi sesama siswa melalui kegiatan diskusi dan bertanya sehingga dapat mengkomunikasikan gagasannya kepada orang lain. Salah satu metode pembelajaran yang dapat menerima keberagaman individu adalah pembelajaran examples non examples siswa belajar di

dalam kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 2 sampai 3 orang yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Strategi yang dilakukan peneliti dengan guru memiliki beberapa komponen yang dilakukan persiapan, penyajian kelas, kegiatan kelompok, bahan/materi, rangkuman, evaluasi penghitungan skor pengembangan individu. Peneliti mengacu pada teori Agus Suprijono dalam Dinn Wahyudin (2017:148), langkah-langkah metode pembelajaran examples non examples diantaranya a) guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai tujuan pembelajaran, b) gambar yang digunakan relevan dengan materi yang dibahas sesuai kompetensi dasar, c) menempelkan gambar di papan tulis atau menampilkan melalui infocus, d) guru memberikan kesempatan untuk siswa menganalisis gambar, e) memberi waktu peserta didik untuk melihat dan menelaah gambar yang disajikan dan guru memberi deskripsi tentang gambar yang diamati, f) Hasil diskusi dicatat di atas kertas, g) tiap kelompok membacakan hasil diskusi.

Di SMPN 2 Rengat Kelas VIII E hampir semua siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diberikan guru. Hasil belajar siswa ada yang sudah mencapai KBM dan ada yang harus melakukan remedial. Peneliti memilih kelas VIII E sebagai objek yang diteliti karena, hasil belajar siswa kelas VIII E ini kurang optimal. Sehingga memerlukan metode yang tepat agar minat belajar siswa meningkat dan hasil belajar siswa meningkat. Penggunaan metode yang kurang tepat dan monoton menjadikan siswa kesulitan menguasai dan memahami materi pelajaran. Padahal materi pembelajaran seni tari banyak menggunakan contoh-contoh gambar atau video untuk menjelaskan lebih rinci agar siswa tertarik untuk mengikuti proses belajar mengajar. Oleh karenanya, perlu menerapkan metode baru yang lebih efektif yaitu metode pembelajaran examples non examples.

Materi pelajaran tradisi ini memiliki alokasi waktu 3x40 menit (4 kali pertemuan). Siklus I dalam kegiatan belajar seni tari tradisi yang pertama adalah perencanaan tindakan, tujuan pembelajaran, perangkat pembelajaran, pembagian kelompok belajar, serta siswa memperhatikan gambar dan video tari tradisi yang ditampilkan. Yang kedua adalah pelaksanaan tindakan yaitu apersepsi awal sebelum belajar, mempresentasikan hasil diskusi kelompok siswa tentang tari tradisi yang telah diamati. Yang ketiga adalah observasi pengamatan belajar siswa di kelas VIII E. Dan yang terakhir adalah evaluasi atau refleksi siklus I apabila tidak sesuai indicator maka perlu diadakan pengamatan.

Siklus II dalam kegiatan belajar ini adalah yang pertama perencanaan tindakan, yaitu upaya dalam meningkatkan perbaikan tindakan siklus I. Yang kedua adalah pelaksanaan tindakan, yaitu penerapan metode examples non examples. Yang ketiga adalah observasi, yaitu aktifitas siswa terhadap penerapan metode examples non examples untuk meningkatkan hasil belajar seni budaya (Tari). Dan yang terakhir adalah refleksi, bertujuan untuk memperoleh dasar dari upaya dalam perbaikan dari hasil pembelajaran selanjutnya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik dan bermaksud melakukan penelitian berjudul: “ Peningkatan Hasil Belajar Seni Budaya (Tari) dalam Metode Examples non Examples di Kelas VIII E SMP Negeri 2 Rengat “

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka hasil belajar siswa yang rendah terhadap mata pelajaran seni budaya di kelas VIII E SMPN 2 Rengat pada tahun ajaran 2018/2019 sebagai berikut :

- 1) Proses pembelajaran yang kurang menarik membuat siswa kurang berkembang .

- 2) Sebagian besar siswa sulit untuk mengembangkan serta menyalurkan ide-ide kreatif mereka dalam membuat suatu karya .
- 3) Pembelajaran yang guru terapkan dalam proses pembelajaran belum efektif dan efisien
- 4) Siswa kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat dan dalam melakukan gerak.
- 5) Kegiatan belajar mengajar yang berpusat kepada guru sehingga mengurangi daya kreatifitas dan aktifitas siswa
- 6) Nilai rata-rata masih tergolong rendah tidak mencapai KBM 70.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dilakukan agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus agar tidak menyimpang dari sasaran pokok. Adapun peneliti ini membatasi penelitian ini hanya pada hasil belajar siswa dengan menggunakan metode examples non examples pada seni tari rentak bulian pada kelas VIII E SMPN 2 Rengat.

1.4 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :“Apakah penerapan gambar dan video dalam metode examples non examples dapat meningkatkan hasil belajar Seni Budaya (tari) pada siswa kelas VIII E di SMP Negeri 2 Rengat?”

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar Seni Budaya (Tari) pada siswa kelas VIII E di SMP Negeri 2 Rengat, melalui media gambar dan video dalam metode example non examples.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang penulis harapkan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis :

- 1) Menambah khasanah metode pembelajaran seni tari.
- 2) Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan peningkatan dan kemampuan peserta didik pada pelajaran seni budaya (tari) di tingkat SMP.

2. Manfaat praktis :

- 1) Bagi siswa : penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa untuk memahami materi yang berkaitan dengan seni budaya yang diberikan oleh guru.
- 2) Bagi guru : menggunakan salah satu metode pembelajaran yang membantu mengatasi kesulitan yang dialami oleh siswa dengan cara memlisarikan proses belajar mengajar di sekolah.
- 3) Bagi sekolah : sebagai bahan masukkan dalam rangka mengikuti mutu pendidikan untuk memperbaiki proses pembelajaran disekolah guna meningkatkan hasil belajar siswa.

- 4) Bagi peneliti dan pembaca : Dapat memenuhi ilmu pengetahuan dan dijadikan sebagai pedoman untuk mengembangkannya dalam cakupan yang lebih luas.
- 5) Bagi program studi sendratasik : Tulisan ini diharapkan sebagai sumber ilmiah dan kajian akademik di lembaga pendidikan UIR program studi sendratasik.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

2.1 Teori Belajar

Belajar pada hakikatnya adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Slameto (2010:2) berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar merupakan hasil dari proses interaksi antara individu dengan lingkungan sekitarnya. Belajar mengajar sesungguhnya dapat dicapai melalui proses yang bersifat aktif.

Belajar merupakan hal penting untuk perubahan diri seseorang. hal ini diperkuat oleh pendapat Slameto dalam Dimiyati (2009 : 259) belajar adalah suatu proses yang dialami, dihayati sekaligus merupakan aktifitas dalam menghadapi bahan-bahan belajar. Belajar yang dialami sesuai dengan pertumbuhan jasmani dan mental, akan menghasilkan belajar sebagai dampak pembelajarannya.

Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan prilakunya, seperti pengetahuan, keterampilan dan sikap(Winkel, 1999:53 dalam Tampubolon, 2014:159) dengan perkataan lain, dapat di kemukakan bahwa belajar adalah proses untuk membuat perubahan diri dengan cara berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan pada aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif. Hal senada dikemukakan oleh Nana Sudjana (1998 : 149) belajar adalah suatu proses yang di tandai adanya perubahan pada diri seseorang yang sedang belajar. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk. Seperti berubah pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan dan perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan di dalam kepribadian seseorang melalui melihat, meniru, dan mencontoh. Sehingga perubahan tersebut dilihat dalam perubahan tingkah laku yang lebih baik atau sebaliknya. Perubahan tingkah laku di sebut juga berupa perubahan keterampilan, kebiasaan, sikap, pengetahuan, pemahaman dan apresiasi.

2.2 Teori Hasil Belajar

Perlu kita ketahui dalam mengajar, kita selalu sudah mengetahui tujuan yang harus kita capai dalam mengajarkan suatu pokok pembahasan. Sudjana (1989: 22) mengatakan bahwa hasil belajar



adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Sedangkan Dimiyati dan Mudjiono (2002:36) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah hasil yang ditunjukkan dari suatu interaksi tindak belajar, dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru.

Hal ini diperkuat oleh Mulyono Abdurrahman (2009:38) berpendapat bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Menurut Bloom (Suprijono, 2016:6) Hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, hasil belajar pencapaian suatu bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap di ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dari proses belajar, kecepatan dan ranah yang dimiliki oleh siswa, dengan adanya hasil belajar guru dapat mengetahui kemampuan siswa dan tingkat keberhasilan proses pembelajaran.

Sesuai dengan taksonomi tujuan pembelajaran, hasil dibedakan dalam tiga aspek. Menurut Bloom dalam (Nurul Astuty, 2012:28) mengklarifikasikan hasil belajar dibagi menjadi tiga aspek kognitif, afektif, psikomotorik.

1) Aspek Kognitif

Domain kognitif yaitu menekan pada aspek intelektual dan memiliki jenjang dari yang rendah sampai yang tinggi, terdiri dari enam jenis perilaku yaitu : 1) pengetahuan , 2) pemahaman, 3) aplikasi , 4) analisis, 5) sintesis , 6) evaluasi.

2) Aspek Afektif

Aspek afektif yang terdiri dari tujuh jenis perilaku yaitu : 1) penerimaan, 2) partisipasi, 3) penilaian dan penentuan sikap, 4) organisasi , 5) pembentukan pola hidup.

3) Aspek psikomotorik

Terdiri dari tujuh perilaku atau kemampuan motorik, yaitu 1) persepsi , 2) kesiapan, 3) gerakan terbimbing, 4) gerakan terbiasa, 5) gerakan kompleks, 6) penyesuaian pola gerak, 7) kreativitas.

2.3 Teori Metode Belajar examples non examples

Menurut Hamdani dalam (Fendi Lestiawan dan Arif Bintoro, 2018:2) Metode pembelajaran Examples Non Examples adalah metode pembelajaran yang menggunakan contoh-contoh, contoh-contoh dapat diperoleh dari atau gambar yang relevan dengan Kompetensi Dasar. Sementara Huda dalam (Hadi Pranoto, 2017:4) berpendapat metode pembelajaran Examples non Examples termasuk dalam metode pembelajaran yang mengajarkan pada pendekatan pembelajaran yang berbasis komunikasi dan memungkinkan siswa untuk mampu: a) Membaca dan menulis dengan baik, b) Belajar dengan orang lain, c) Menggunakan media, d) Menerima informasi, dan e) Menyampaikan informasi.

Menurut Buehl (1996) dalam Apriani (2010), examples non examples adalah taktik yang dapat digunakan untuk mengajarkan definisi konsep. Taktik ini bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik secara cepat dengan menggunakan 2 hal yang terdiri dari examples dan non examples dari suatu definisi konsep yang ada dan meminta peserta didik untuk mengklasifikasikan keduanya

sesuai konsep yang ada. Examples memberikan gambaran akan sesuatu yang menjadi suatu contoh dari materi yang sedang dibahas, sedangkan non examples memberikan gambaran akan sesuatu yang bukanlah contoh dari suatu materi yang sedang dibahas.

Examples non examples merupakan metode pembelajaran dengan mempersiapkan gambar, diagram, atau table sesuai materi bahan ajar, dan kompetensi, sajian gambar ditempel atau memakai LCD/OHP, dengan diskusi kelompok dengan sajian gambar tadi, presentasi hasil kelompok, bimbingan penyimpulan, evaluasi, dan refleksi(roestiyah, 2001). Sebagai metode pembelajaran, examples non examples tentu saja diharapkan menjadi metode pembelajaran yang praktis, yang menggugah perasaan, minat, dan keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran.

2.3.1 Langkah-langkah pembelajaran examples non examples

1. Guru menampilkan gambar yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik di dalam kelas.
2. Guru memberikan penjelasan sekilas tentang gambar-gambar yang ditampilkan dihadapan kelas.
3. Peserta didik mendiskusikan materi yang ditampilkan oleh guru dengan membentuk beberapa kelompok.
4. Setelah menyimak tampilan gambar tiap-tiap kelompok akan melakukan diskusi dengan menyimpulkan pandangan-pandangan dari masing-masing anggota-anggota kelompok dan menyimpulkannya sebagai pandangan kelompok.
5. Perwakilan dari setiap kelompok menyampaikan hasil diskusi dari kelompok menyampaikan hasil diskusi dari kelompoknya di depan kelas.
6. Kelompok yang lain akan menyanggah, memebrikan pertanyaan dan memberikan pernyataan terkait dengan pandangan kelompok yang sedang melakukan presentasi.
7. Pendidik akan mendampingi proses diskusi hingga bersama-sama menarik kesimpulan

2.3.2 Kelebihan Metode examples non examples

Dalam metode pembelajaran masing-masing memiliki kelebihan. Buehl yang dikutip oleh Yusna (2012:35) mengemukakan bahwa kelebihan metode examples non examples mempunyai tiga kelebihan antara lain :

1. Siswa berangkat dari suatu defenisi yang selanjutnya digunakan untuk memperluas pemahaman konsepnya dengan lebih mendalam dan lebih kompleks.
2. Siswa terlibat dalam suatu discovery (penemuan), yang mendorong mereka untuk membangun konsep secara progresif melalui pengalaman dari examples non examples.
3. Siswa diberi sesuatu yang berlawanan untuk mengeksplorasi karakteristik dari suatu konsep dengan mempertimbangkan bagian non examples yang dimungkinkan masih terdapat beberapa bagian yang merupakan suatu karakter dari konsep yang telah dipaparkan.

2.3.3 Kelemahan Metode examples non examples

Kekurangan metode examples non examples tidak dapat disajikan pada semua materi pembelajaran. Hal yang sama dinyatakan oleh Hamdani (2011:94) memamparkan bahwa kekurangan metode pembelajaran examples non examples, yaitu tidak semua materi dapat disajikan. Sedangkan Buehl yang dikutip dari Yusnah (2012:35) mengemukakan bahwa dari metode examples non examples antara lain:

1. Tidak semua materi dapat disajikan dalam bentuk gambar
2. Memakan waktu yang lama

2.4 Teori Pengajaran Tari Rentak Bulian

Seni tari dalam dunia pendidikan, mempunyai dampak yang positif, bukan saja bagi upaya pelestarian seni tari, akan tetapi kepentingan pendidikan itu sendiri. Pengajaran seni bertujuan untuk 1) memperoleh pengalaman seni berupa pengalaman apresiasi seni dan pengalaman ekspresi seni, 2) memperoleh pengetahuan seni, misalnya teori seni, sejarah seni, kritik seni dan lain-lain. Pengajaran seni tari juga menanamkan pengaruh yang bermanfaat dari kegiatan menari kreatif terhadap pembentukan kepribadian siswa, bukan untuk menciptakan tarian-tarian untuk pertunjukkan, serta meningkatkan kreatifitas individu dan sebagai media penggabung antar seni dan budaya serta pengalaman.

Menurut M. Simanjuntak (2012 : 57) Bulean adalah salah satu cara pengobatan tradisional yang cukup sakral. Dari upacara Bulean inilah diangkat menjadi sebuah tarian rentak bulian. Alat music yang di gunakan adalah ketabung, gong, gendang.

Kajian Relevan

- 1) Berdasarkan telaah kepustakaan yang diteliti peneliti dilakukan ada beberapa hasil penelitian skripsi Wenny Kapriana Petra (2014) "Peningkatan Hasil Belajar siswa kelas unggulan dalam mata pelajaran seni budaya (tari) MAN 2 metode". Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah pelajaran seni budaya di kelas unggulan dapat meningkat ?. Rata-rata nilai yang diperoleh siswa adalah 63,25. pada siklus I nilai rata-rata meningkat menjadi 85,83. Pada siklus II meningkat menjadi 96,66. Maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan berhasil
- 2) Skripsi Juliana (2016) " Peningkatan Hasil Belajar Seni Budaya (Tari Saman) Melalui Media Video di Kelas VIII E MTS HASANAH Pekanbaru". Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah penerapan media video dapat meningkatkan hasil belajar kelas VII E MTS HASANAH ?. Hasil penelitian ini menunjukkan rata-rata nilai siswa adalah 54,42 dikondisi prasiklus, 65,27 disiklus I, 84,85 disiklus II. Kreteria keberhasilan penelitian ini apabila minimal 85% siswa mencapai nilai KKM yaitu 75. Peneliti mengambil skripsi ini sebagai acuan karena berdasarkan data-data di atas menunjukkan bahwa penerapan metode examples non examples dapat meningkatkan prestasi belajar seni tari bagi siswa kelas VIII E MTS HASANAH Pekanbaru .
- 3) Skripsi Nur Syafira (2018) " Pengajaran Seni Tari (Rentak Bulian) di kelas XI Akuntansi (AK) SMK YAPIM Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau Tahun Ajaran 2017/2018". Rumusan masalah

penelitian ini adalah Bagaimanakah pengajaran seni tari (rentak bulian) di kelas XI Akuntansi (AK) SMK YAPIM Siak Hulu?. Hasil penelitian ini menunjukkan rata-rata nilai siswa adalah 53,50 dikondisi prasiklus, 69,40 disiklus I, 80,75 disiklus II. Kreteria keberhasilan penelitian ini apabila minimal 85% siswa mencapai nilai KKM yaitu 75.

4) Skripsi Purnama Sari (2015) “ Penggunaan Media Audio Visual dalam pelajaran seni tari Serampang Duabelas kelas X1 di SMK MUHAMMADIYAH Cerenti Provinsi riau”. Rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimanakah penggunaan Media Audio Visual dalam pelajaran seni tari Serampang DuaBelas kelas XI di SMK MUHAMMADIYAH Cerenti Provinsi Riau?. Disimpulkan bahwa terdapat peningkatan prestasi belajar melalui penerapan metode pembelajaran examples non examples yang dilihat dalam keaktifan siswa menunjukkan peningkatan dari 66,7% menjadi 75,6%.

5) Skripsi Rian Tika (2012) “ Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Tari di Kelas III MTS Desa Kualu Kabupaten Kampar Provinsi Riau”. Rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimanakah strategi pembelajaran kooperatif pada pembelajaran Seni Budaya di kelas III MTS Desa kualu?. Pada siklus I Nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 85,70 dan Pada siklus II meningkat menjadi 95,66. Maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan kreativitas berhasil

Berdasarkan kajian relevan diatas, secara teoritis memiliki hubungan atau relevansi dengan penelitian ini, secara konseptual dapat dijadikan sebagai acuan teori umum bagi peneliti karna kajiannya sama tentang pengajaran siswa di sekolah dan teknik pengumpulan datanya sama yaitu observasi, tes, dokumntasi. Perbedaannya adalah subjek yang diteliti dan lokasi penelitian. Kajian pustaka ini melalui teori-teori yang peneliti kemukakan dapat dijadikan landasan teori yang terus berkembang dengan pengumpulan data penelitian, juga dapat membantu pembaca dalam memahami temuan peneliti ini.

2.7 Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah dikemukakan. Hipotesis pada penelitian ini adalah jika diterapkan metode examples non examples maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII E SMPN 2 Rengat.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara atau jalan untuk memperoleh kembali pemecahan terhadap segala permasalahan. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, menurut Arikunto (1998:26) metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan data penilaiannya. Selanjutnya menurut Surakhmad menjelaskan bahwa metode penelitian adalah cara utama untuk mencapai tujuan misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa atau penelitian dengan menggunakan teknik-teknik serta alat-alat tertentu.

Rumus-rumus yang digunakan dalam metode penelitian ini adalah :

- \bar{X} Rata-rata dan nilai diperoleh dari = $\frac{\text{jumlah unsur penilaian}}{\text{Nialai/ratarata}}$

Banyak unsur penilaian

- Ketuntasan Klasikal

$KK = \frac{JST}{JS} \times 100 \%$

JS

KK= persentase ketuntasan klasikal

JST= jumlah siswa yang tuntas

JS= jumlah siswa keseluruhan

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 2 Rengat tahun ajaran 2018/2019. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan agustus-september pada semester ganjil 2018/2019 di kelas VIII E SMPN 2 Rengat.

3.3 Jenis Penelitian

Penelitian adalah suatu kegiatan penyelidikan yang dilakukan menurut metode ilmiah yang sistematis untuk menemukan informasi ilmiah dan atau teknologi baru, membuktikan kebenaran dan atau ketidakbenaran hipotesis sehingga dapat dirumuskan teori dan atau proses gejala sosial. Mills, 2000 dalam Tampubolon (2014:18) mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas (classroom action research) adalah penelitian tindakan yang bersifat inquiry, yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan oleh pendidik (guru dan dosen) dan kepala sekolah. Selanjutnya menurut Mc Taggart (Tampubolon, 2014:19) penelitian tindakan kelas merupakan bentuk strategi dalam mendeteksi dan memecahkan masalah yang dihadapi pendidik dengan tindakan nyata, yaitu melalui prosedur penelitian yang berbentuk siklus (daur ulang).



Penelitian tindakan kelas ini pertama kali dikembangkan oleh Kurt Lewin pada tahun 1946 (Tampubolon, 2014:20) , yaitu prosedur penelitian tindakan kelas dengan 4 tahap yaitu :

1. Perencanaan tindakan (planning)

Perencanaan tindakan dimulai dari proses identifikasi masalah yang akan di teliti., termasuk hasil prapenelitian. Kemudian merencanakan tindakan yang akan dilakukan , termasuk menyusun perangkat pembelajaran yang di perlukan dan lain-lain.

2. Pelaksanaan (acting)

Pelaksanaan tidakan adalah pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan menggunakan perangkat pembelajaran mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, hingga kegiatan akhir sesuai dengan RPP.

3. Observasi

Observasi adalah pengamatan selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh kolabolator dan atau observer secara simultan (bersamaan pada saat pembelajaran berlangsung).

4. Refleksi (reflecting)

Kegiatan mengevaluasi hasil analisis data bersama kolaborator yang akan direkomendasikan tentang hasil suatu tindakan yang dilakukan demi mencapai keberhasilan penelitian dari seluruh apek/indictor yang ditentukan.

Berdasarkan dengan penelitian yang dilakukan, merupakan salah satu upaya guru atau praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan mutu pembelajaran dikelas. Perlengkapan kelas perlu disusun ulang untuk menciptakan formasi tertentu yang sesuai dengan kondisi belajar siswa. Dengan demikiaan siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran. Aktifitas siswa dalam belajar di kelas akan terlaksana dengan baik apabila terjadi interaksi antar siswa dan siswa, atau guru dan siswa..

Upaya mengaktifkan siswa dapat dilakukan dengan mengupayakan timbulnya interaksi yang harmonis antar warga didalam kelas. Selain itu anak juga diajarkan untuk berpikir dengan cepat, tajam, akurat, kritis, sistematis, dan penuh perhitungan yang matang. Terutama ketika menghadapi ujian yang memiliki sistem nilai minus jika ada jawaban yang salah. Ketika anak dihadapkan pada ujian esay dan ujian wawancara (lisan) anak akan menjadi lebih terlatih kemampuan otaknya.Pembelajaran harus menumbuhkan suasana sedemikian rupa sehingga yaitu tindakan dalam penerapan examples non examples untuk meningkatkan hasil belajar siswa di gunakan rancangan penelitian tindakan kelas pada gambar di bawah ini :



3.4 Desain Penelitian

Rencana Tindakan Siklus 1

Rencana Tindakan Siklus 1



Metode Siklus PTK Dua Siklus, dan Seterusnya

(Modifikasi Depdiknas, 2010 & Saur, 2011)

3.5 Prosedur Penelitian

1. Tindakan Siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus I difokuskan lewat pembelajaran examples non examples untuk meningkatkan hasil belajar seni budaya (Tari) dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Adapun prosedur penelitian yang digunakan dalam penerapan metode pembelajaran examples non examples dilaksanakan dalam penelitian PTK dengan beberapa tahap yaitu :

a. Perencanaan Tindakan Siklus I

Pada tahap perencanaan tindakan melakukan beberapa langkah antara lain :

1. Kelas VIII E SMPN 2 Rengat.
2. Membuat perencanaan tindakan tentang pembelajaran gerak tari tradisi rentak bulian.

3. Menyiapkan perangkat pembelajaran (silabus, RPP sesuai SK, KD seni budaya tari) , bahan ajar dan menyiapkan tempat pengajaran.
4. Membentuk kelompok menjadi 10 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 2 atau 3 siswa dengan tingkat kemampuan yang berbeda.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

1. Sebelum memulai materi pembelajaran, guru memberikan apersepsi awal berupa motivasi kepada siswa.
2. Masing-masing kelompok mengamati gambar atau video tari rentak bulian secara berkelompok dan tahap demi tahap.
3. Masing-masing siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok .
4. Melakukan penelitian atau pemberian skor pada siswa.

c. Observasi Siklus I

Selama berlangsungnya proses pembelajaran, dilakukan pengamatan aktivitas siswa dalam penerapan metode pembelajaran examples non example terhadap kemampuan menari siswa sebagai bahan dasar melakukan perbaikan pembelajaran. Dalam hal ini pengamatan dilakukan oleh peneliti dan bekerja sama dengan observasi peneliti dikelas VIII E SMPN 2 Rengat.

d. Evaluasi/refleksi Siklus I

Merefleksikan tindakan yang telah dilakukan yang didasari atas perencanaan, pengamatan dan observasi apabila tidak sesuai dengan indicator kinerja (standar KBM 65) maka perlu dilakukan pengamatan.

2. Tindakan Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar seni budaya (Tari).Siklus ini dilaksanakan untuk mencermati aktivitas peserta didik dalam pembelajaran dan hasil kerja kelompok. Dalam kegiatan siklus II ini juga terdiri dari 4 tahapan yang sama seperti siklus I, yaitu:

a. Perencanaan Tindakan Siklus II

Pelaksanaan siklus II merupakan refleksi dari perlakuan tindakan disiklus I yaitu upaya dalam meningkatkan perbaikan. Tujuan pada siklus II ini menekankan pada peningkatan hasil belajar seni budaya (Tari) di Kelas VIII E SMPN 2 Rengat.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini didasarkan pada rencana yang telah disusun, yaitu penerapan metode examples non examples untuk meningkatkan hasil belajar seni budaya (Tari).

c. Observasi Siklus II

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mengamati keaktifan belajar siswa, baik dalam perilaku, motivasi, penerimaan materi, suasana pembelajaran serta aktifitas siswa terhadap penerapan metode *examples non examples* untuk meningkatkan hasil belajar seni budaya (Tari). Pelaksanaan observasi dilakukan pada saat proses belajar berlangsung.

d. Evaluasi/refleksi Siklus II

Setelah melakukan kegiatan observasi selama proses pembelajaran, kemudian dilakukan refleksi untuk mengingat dan merenungkan kembali hasil tindakan yang sudah dilaksanakan. Refleksi bertujuan untuk memperoleh dasar dari upaya dalam perbaikan dari hasil pembelajaran selanjutnya. Adapun evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam penguasaan materi pembelajaran seni tari. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan metode siklus PTK Dua Siklus, dan Seterusnya (Modifikasi Depdiknas, 2010 & Saur, 2011), masing-masing terdiri dari 4 tahap.

3.6 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sebuah sampel dalam sebuah penelitian. Dalam hal ini menurut Arikunto (2007:152) merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya didalam penelitian, subjek penelitian harus ditata sebelum penelitian siap untuk mengumpulkan data. Subjek penelitian dapat berupa benda, hal atau orang, dengan demikian subjek penelitian pada umumnya manusia atau apa saja yang menjadi urusan manusia.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII E SMPN 2 Rengat tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 29 siswa. Terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Kelas VIII E ini merupakan kelas yang memiliki persentase ketuntasan yang masuk pada kategori cukup dibandingkan kelas-kelas lainnya yang ada di SMPN 2 Rengat.

3.7 Instrumen Penelitian

3.7.1 Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran sangat di perlukan saat kegiatan pembelajaran. Menurut Trianto (2007:9) perangkat yang digunakan dalam proses pembelajaran disebut dengan proses pembelajaran .perangkat pembelajaran terdiri dari :

a. Silabus

Silabus adalah sebagai acuan yang jelas dalam melakukan tindakan dan berguna sebagai pedoman perencanaan yang akan dilaksanakan. Silabus merupakan salah satu produk pengembangan kurikulum berisikan garis-garis besar materi pelajaran , kegiatan pembelajaran dn rancangan penilaian.

b. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun secara sistematis berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator, metode dan metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran yang dimulai dengan kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

c. Materi Pelajaran

Materi pembelajaran tentang teori dasar seni tari dan tari daerah setempat kemudian dilanjutkan pada peragum gerak tari rentak bulian.

3.7.2 Teknik Pengumpulan Data

3.7.2.1 Observasi

Dalam teknik pengumpulan data peneliti menggunakan teknik observasi. Adapun menurut Usman (2009:52) observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, dikarenakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat dicontrol keandalan (reabilitas) dan keahliannya (validitasnya).

Observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif, hal ini dikarenakan peneliti terlibat langsung dalam pelaksanaan proses belajar mengajar tari rentak bulian. Teknik observasi dilakukan penulis untuk mengamati keaktifan, kompetensi dan minat belajar siswa. Dalam penelitian ini, data yang perlu dilakukan adalah data mengenai aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan data hasil belajar seni budaya gerak tari Rentak Bulian siswa kelas VIII E SMPN 2 Rengat pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019. Lembar pengamatan digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa selama proses pembelajaran yang mengenai aspek yang mengacu pada tahapan pembelajaran examples non examples terhadap kemampuan kompetensi belajar siswa. Tes hasil belajar digunakan untuk menentukan ketuntasan hasil belajar seni budaya tari tradisi rentak bulian dan keberhasilan tindakan penerapan pembelajaran examples non example

a. Lembar Pengamatan

Data tentang aktivitas siswa diamati dengan menggunakan lembar pengamatan. Dalam pengisian lembar pengamatan ini peneliti bertindak sebagai pengamat, segala hal yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung yang ada baik positif maupun negatif diisi dalam lembar pengamatan dengan cara mendeskripsikan keadaan yang terjadi selama proses belajar mengajar pada lembar pengamatan sesuai dengan petunjuk yang tersedia dalam lembar pengamatan.

b. Tes unjuk kerja siswa

Siswa diberikan penilaian melalui tes unjuk kerja siswa. Menurut Ridwan (2007:30) tes unjuk kerja sebagai instrumen pengumpulan data adalah serangkaian indikator penilaian atau alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dari tujuannya tes unjuk kerja merupakan untuk mengukur kemampuan seperti apa adanya yang dapat di kuantitaskan.

3.7.2.2. Teknik Tes

Penelitian ini mesti menghasilkan penilaian lewat teknik tes yang akurat. Adapun Suharsimi(1985:105) mengatakan bahwa tes merupakan serangkaian atau pertanyaan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelektual, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh seseorang individu atau kelompok. Data hasil belajar seni budaya siswa dikumpulkan dengan tes hasil belajar berupa ulangan harian pada setiap siklusnya, kuis materi tentang seni tari. Setelah mempelajari materi secara keseluruhan dengan menggunakan metode pembelajaran tipe examples non examples siswa di beri kuis secara individu dapat digunakan oleh peneliti untuk melihat hasil belajar siswa pada setiap akhir siklus yang telah di rencanakan.

3.7.3. Teknik analisis data

Peneliti membuat kesimpulan dengan menganalisis data. Menurut Sugiyono dalam Iskandar (2009:221-222), analisis data kualitatif adalah proses mencari data dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil pengamatan (observasi), wawancara, catatan lapangan, dan studi dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data konsisten, menyusun ke dalam pola, memilih yang mana penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data kualitatif meliputi :

1. Analisis data

Pengumpulan data merupakan suatu proses yang berlangsung sepanjang penelitian, dengan menggunakan seperangkat instrument yang telah disiapkan, guna memperoleh informasi dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrument utama dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Dalam proses pengumpulan data ini, seorang peneliti dapat melakukan analisis secara langsung.

2. Reduksi Data (Data Reduction)

Dalam hal ini untuk mempermudah peneliti dalam mengolah data peneliti melakukan reduksi data. Menurut Ishak Abdullah dan Ugi suprayogi (2012:108) reduksi data merupakan proses menyeleksi, menentukan fokus, menyederhanakan, meringkas, dan mengubah bentuk data mentah yang ada dalam catatan lapangan. Dalam proses ini dilakukan penajaman, pemilahan, pemfokusan, penyisihan data yang kurang bermakna, dan manatanya sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi .dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran dan mempermudah penulis untuk mengolah data ke tahap selanjutnya.

3. Display data

Peneliti melakukan penyajian data untuk mempermudah memahami masalah yang terjadi di lapangan. Menurut Sugiyono (2011:95) setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya mendisplaykan data atau menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya dengan menggunakan teks yang bersifat naratif. Dengan adanya penyajian data maka akan mempermudah penulis untuk

memahami yang terjadi dilapangan dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami dari penyajian data tersebut.

4. verifikasi data / mengambil kesimpulan

Langkah terakhir dari analisis data adalah verifikasi data yaitu penarikan kesimpulan. kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Verifikasi dan menarik kesimpulan merupakan aktivitas analisis, dimana pada awal pengumpulan data, seorang analisis mulai memutuskan apakah semua bermakna, atau tidak mempunyai keteraturan, pola, penjelasan, kemungkinan, konfigurasi, hubungan sebab akibat dan proposisi.

Dari keterangan data diatas maka penulis menggunakan analisis data yaitu peneliti mewawancarai narasumber serta mendokumentasikan informasi yang penulis dapatkan dilapangan, lalu peneliti menyederhanakan dan memindahkan informasi yang telah di dapat dari narasumber dilapangan serta membuang data yang tidak penting sebagai cara menggambarkan atau memverifikasi kesimpulan terakhir lalu kemudian peneliti merangkai informasi tersebut dalam bentuk data kualitatif dengan teks narasi dan proses terakhir yaitu peneliti membuat kesimpulan tentang peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII E SMPN 2 Rengat.

3.7.4. Indikator Keberhasilan

Komponen-komponen yang dijadikan sebagai indikator keberhasilan dalam penelitian yang dilakukan ini adalah sebagai berikut :

1. Jika pada akhir siklus ke-II, data yang diperoleh adanya peningkatan hasil belajar seni tari dari siklus sebelumnya.
2. Pada akhir siklus ke-II, diperoleh data yang menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan minimal.

Pencapaian indikator keberhasilan dapat dikatakan meningkat dalam penelitian ini, apabila data yang diperoleh telah menunjukkan bahwa indikator keberhasilan dalam peningkatan hasil belajar dalam metode examples non examples pada siklus ke- II lebih meningkat dari indikator keberhasilan pada siklus yang ke-I dan seterusnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Temuan Umum

4.1.1 Sejarah Singkat SMP Negeri 2 Rengat Kabupaten Indragiri Hulu

SMP Negeri 2 Rengat didirikan pada tahun 1977. Awalnya direncanakan bernama SMP Negeri lengkap Rengat dan akhirnya di beri nama SMP Negeri 2 Rengat. SMP Negeri 2 Rengat mulai dipakai bulan September 1978, hingga sampai sekarang ini. Kondisi sekolah di SMP Negeri 2 Rengat pada saat ini dari segi bangunan sudah cukup bagus ditambah lagi dengan dukungan lokasi sekolah yang sangat strategis, tepatnya berada di pertengahan kota.

4.1.2 Visi SMP Negeri 2 Rengat Kabupaten Indragiri Hulu

1. Terwujudnya insan yang berkualitas, beriman dan bertaqwa, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta berdisiplin tinggi

4.1.3 Misi SMP Negeri 2 Rengat Kabupaten Indragiri Hulu

1. Meningkatkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut
2. Meningkatkan disiplin pribadi dan diri
3. Meningkatkan penguasaan iptek
4. Memotivasi siswa untuk berprestasi dan membangun potensi dirinya
5. Menjadikan lingkungan sekolah yang asri dan kondusif.

4.1.4 Keadaan Guru dan Pegawai

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah bertugas mengatur kinerja guru dan pegawai di sekolah dan memastikan proses yang terjadi di sekolah berada dalam posisi lancar.

NO	NAMA	PERIODE TUGAS
1	ABU BAKAR USMAN, BA.	Tahun 1978 - 1985
2	HJ. ZAHARA	Tahun 1986 – 1993
3	MUKHLIS DAMURI, BA	Tahun 1994 – 1999
4	KHAIDIR ANWAR, BA	Tahun 2000 – 2006
5	R. HASANAH, A.Md. Pd	Tahun 2007 – 2010
6	SUMARTINI, SS	Tahun 2011 – 2016
7	M. NASIR. S.Pd.M.Si	Tahun 2017 – Sekarang

2. Wakil Kepala Sekolah

Wakil kepala sekolah bertugas sebagai membantu kepala sekolah dalam urusan-urusan sebagai berikut: menyusun perencanaan, membuat program kegiatan dan pelaksanaan sekolah.

3. Guru dan Siswa

Guru dan siswa berinteraksi sangat baik, seperti guru membantu siswa dalam kesulitan pembelajaran atau guru menjadi tempat siswa menyelesaikan masalah.

4.2 Teori Penerapan Metode **examples non examples**

Dalam penerapan metode **examples non examples** dipembelajaran seni budaya tari melalui beberapa langkah tahapan, antara lain: tahap persiapan, tahap penyajian, tahap pelatihan, dan tahap evaluasi. Langkah-langkah pelaksanaannya antara lain sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan beberapa langkah:

1. Memilih salah satu materi pokok dalam menerapkan metode **examples non examples** dalam pembelajaran seni budaya materi pokok yang digunakan adalah materi pengajaran seni tari tradisi rentak bulian semester genap 2018/2019.

2. Membuat perangkat pembelajaran berupa silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), dan lembar kerja siswa (soal latihan dan praktek).
3. Menentukan nilai individu, nilai awal diperoleh dari hasil tes individu pada materi sebelumnya (sebelum menerapkan metode examples non examples).
4. Pembentukan kelompok examples non examples berdasarkan tingkatan kemampuan yang berbeda-beda.

2. Tahap Penyajian Kelas

Tahap ini dilakukan beberapa langkah:

a. Tahap Persiapan Kelas (kegiatan awal):

1. Guru membuka pelajaran untuk melihat kesiapan siswa dengan mengucapkan salam kemudian doa dan kemudian diabsen.
2. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
3. Guru menyampaikan apresiasi mengingatkan kembali siswa terhadap materi sebelumnya.
4. Guru menerangkan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode examples non examples.

a. Kegiatan penyampaian kegiatan inti:

Adapun kegiatan yang terdapat pada tahapan ini adalah:

1. Guru menginformasikan materi pembelajaran yang akan dipelajari dan memberikan catatan tentang materi sejarah tari rentak bulian.
2. Guru mengkondisikan siswa untuk duduk berkelompok masing-masing.
3. Guru menginstruksikan kepada semua siswa agar dapat fokus pada pembelajaran.
4. Guru melakukan penyampaian materi melalui video didepan kelas kepada seluruh siswa.



5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada yang belum memahami materi.
6. Melakukan pemanasan sebelum melakukan praktek kurang lebih 5 menit.

b. Kegiatan Pelatihan (Kegiatan Inti)

1. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mempelajari kembali materi yang telah diberikan.
2. Guru meminta setiap kelompok berdiskusi dan meminta pasangan menyimpulkan atau mempraktekkan kembali dari materi yang ada.
3. Guru membimbing kelompok dalam bekerja dan memberikan kesempatan kelompok untuk bertanya apabila ada kendala.

c. Tahap Penampilan Hasil (Kegiatan Akhir)

1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran.
2. Pelatihan terus menerus dan melakukan umpan balik
3. Guru melakukan evaluasi dengan mengecek hasil kerja siswa dan memberikan koreksi dari materi yang telah dipelajari.
4. Guru menginformasikan materi pelajaran untuk pertemuan yang akan datang.

3. Tahap Evaluasi

Pada pertemuan ini guru melakukan evaluasi dengan cara memberikan tes ulangan harian kepada siswa untuk menentukan nilai. Tes ini dilaksanakan dua kali dalam 1 siklus. Tes ini dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru.

4.2.1 Paparan Hasil Uji coba Tes awal

Tes awal uji coba dilaksanakan sebelum pelaksanaan penelitian tindakan. Sebelum dilaksanakan tes awal, guru menjelaskan mengenai tari tradisi rentak bulian kepada 29 siswa yang hadir dalam kegiatan tes awal diperoleh data sebagai berikut:

Adapun hasil tes awal uji coba siswa sebagai berikut:

4.2.2 Penilaian Kognitif

Menurut Bloom (dalam suprijono, 2002:6) hasil belajar domain kognitif mencakup pengetahuan, ingatan, pemahaman, menjelaskan, meringkas, menerapkan, menguraikan, mengorganisasikan, merencanakan, penilaian, hafalan, ingatan.

Soal Pengetahuan

Pertanyaan:

1. Jelaskan pengertian tari ? (Bobot Skor 10)
2. Bagaimanakah sejarah tari rentak bulian sehingga menjadi sebuah tarian? (Bobot Skor 20)
3. Sebutkan Ragam gerak tari rentak bulian? (Bobot Skor 20)
4. Sebutkan berapa pola lantai yang dipakai dalam tari rentak bulian? (Bobot Skor 20)
5. Apa saja unsur pendukung tari dan bagaimana fungsinya ? (30)

Tabel 1: Interval Penilaian Kognitif

No	Interval	Kategori
1	91-100	Sangat baik
2	81-90	Baik
3	71-80	Cukup
4	≤ 70	Kurang

Sumber: Dimodifikasi dari KBM sekolah

Tabel 2: Indikator Penilaian Kognitif Terhadap Individu Siswa Kelas VIII.E SMPN 2 Rengat Indragiri Hulu Dalam Materi Tari tradisi Rentak Bulian Tes Awal Sebelum PTK

No	Nama Siswa	Unsur Yang dinilai (butir soal)					Skor siswa
		1	2	3	4	5	
1	Aufa Hibabullah	5	5	10	20	10	50
2	Arif Mustaqim	5	5	10	15	15	50
3	Baruna Wana	5	10	5	5	10	35
4	Danu Akhyar	10	5	10	5	15	45
5	Desria Nurhayat	10	15	10	15	20	70
6	Ferizi Dwi	5	15	10	20	15	65
7	Ficho Hendika	5	10	5	20	10	50
8	Haristovany	10	5	5	15	10	45
9	Irham Muzamil	5	5	20	5	20	55
10	Marsellia	10	5	15	5	15	50
11	Nefalia siska	5	10	15	15	20	65
12	Pratiwi Mutiq	5	5	10	20	15	55
13	Rade Surya	10	5	5	10	15	45
14	Reza Hendri	5	5	5	10	15	40
15	Rengga	10	10	10	5	10	45
16	Riska indriyani	10	10	15	5	15	55
17	Runike putri	5	5	15	5	10	40
18	Siti Rizki	5	10	5	10	15	45
19	Sy.intam	10	10	10	15	25	70
20	Tiara Sari	10	15	10	5	20	60
21	Viona Aulia	5	10	10	15	15	55
22	Willy monica	10	15	10	10	20	65
23	Yayan Ramdhan	5	5	15	20	10	55
24	Yelli fitri	5	5	10	15	5	40
25	Yossi Febriani	10	5	20	20	10	65
26	Yolanda	10	15	15	5	5	50
27	Zayn prananda	5	10	20	15	5	55
28	Zeka putra	10	5	15	10	5	45
29	Zonarni	10	15	10	5	15	55

Jumlah	215	250	325	340	390	1520
Rata-rata	7,41	8,62	11,21	11,72	13,45	52,41

Sumber: Data Olah Lapangan 2019

Berdasarkan data dari tabel diatas ditemukan pada penelitian tahap uji coba kemampuan awal sebelum mendapatkan tindakan dalam proses pembelajaran tari Rentak bulian bahwa dari unsur penilaian tari yaitu kognitif, jumlah total skor keseluruhan siswa adalah 1520 dengan skor rata-rata 52.41, siswa belum tuntas dari ketuntasan belajar minimum 70.

4.2.3 Penilaian Afektif

Menurut Bloom (dalam Suprijono,2002:6) hasil belajar domain afektif mencakup sikap menerima, memberikan respons, nilai, organisasi, karakterisasi. Beberapa pakar mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki kekuasaan kognitif tingkat tinggi

Tabel 3: Indikator Penilaian Afektif

Indikator/Aspek yang dinilai		Bobot skor			
		1	2	3	4
Sikap	1. Ketepatan posisi tubuh dalam manari 2. Sikap badan ketika menari				
Minat	1. Kesungguhan dalam menari 2. Kekompakan dalam menari				
Nilai-nilai	1. Proses belajar mempraktekkan tari rentak bulian 2. Variasi atau kreasi tambahan yang ditampilkan				
Jumlah					
Rata-rata					

Sumber: Data Guru Seni Budaya SMPN 2 Rengat.

Tabel 4: Indikator Penilaian Afektif Terhadap Individu Siswa Kelas VIII.E SMPN 2 Rengat Dalam Materi Tari Tradisi Rentak Bulian Tes Awal Sebelum PTK

No	Nama siswa	Indikator/ aspek yang dinilai					Jumlah nilai	Nilai
		Sikap		Minat		Nilai -nilai		
		1	2	1	2	1		
1	Aufa Hibabullah	2	2	1	2	3	10	50
2	Arif Mustaqim	2	3	1	2	3	11	55
3	Baruna Wana	1	2	2	2	1	8	40
4	Danu Akhyar	1	2	2	3	3	11	55
5	Desria Nurhayat	2	3	3	4	2	14	70
6	Ferizi Dwi	2	2	1	1	2	8	40
7	Ficho Hendika	2	2	2	2	2	10	50
8	Haristovany	1	2	2	3	1	9	45
9	Irham Muzamil	2	3	2	2	1	10	50
10	Marsellia	2	3	2	3	1	11	55
11	Nefalia siska	1	2	2	1	2	8	40
12	Pratiwi Mutiq	2	2	2	2	2	10	50
13	Rade Surya	1	2	1	2	2	8	40
14	Reza Hendri	1	2	1	1	2	7	35
15	Rengga	1	2	1	2	2	8	40
16	Riska indriyani	1	2	3	1	2	9	45
17	Runike putri	1	2	2	1	1	7	35
18	Siti Rizki	1	2	2	1	1	7	35
19	Sy.intam	2	2	3	4	2	13	65
20	Tiara Sari	2	3	3	1	2	11	55
21	Viona Aulia	2	2	2	2	1	9	45
22	Willy monica	2	2	3	3	2	12	60
23	Yayan Ramdhan	2	3	2	1	2	10	50

24	Yelli fitri	1	2	2	1	2	8	40
25	Yossi Febriani	2	1	3	1	1	8	40
26	Yolanda	2	2	2	1	2	9	45
27	Zayn prananda	2	3	2	1	3	11	55
28	Zeka putra	1	2	1	1	2	7	35
29	Zonarni	2	2	2	1	2	9	45
Jumlah		46	64	57	52	54	273	1365
Rata-rata		1,59	2,21	1,97	1,79	1,86	9,41	47,07

Sumber: Data Olah Lapangan 2019.

Keterangan:

Skor 1= Apabila siswa kurang baik dalam menerapkan indikator penilaian

Skor 2= Apabila siswa cukup dalam menerapkan indikator penilaian

Skor 3= Apabila siswa baik dalam menerapkankan indikator penilaian

Skor 4= Apabila siswa Sangat baik dalam menerapkankan indikator penilaian

Berdasarkan data dari tabel diatas ditemukan pada penelitian tahap uji coba kemampuan awal sebelum medapatkan tindakan bahwa dari unsur penilaian tari yaitu Afektif, jumlah total skor keseluruhan siswa adalah 1365 dengan skor rata-rata 47,07, siswa belum tuntas dari ketuntasan belajar minimum 70.

4.2.4 Penilaian Psikomotorik

Menurut Bloom (dalam suprijono, 2002:6) psikomotor mencakup keterampilan produktif, teknik fisik, social manajerial dan intelektual. Ranah keterampilan psikomotorik dapat diartikan sebagai serangkaian gerakan otot-otot yang terpadu untuk dapat menyelesaikan suatu tugas. Setelah siswa berdiskusi diadakan tes praktek secara berkelompok untuk mengetahui nilai perkembangan siswa dalam memahami pelajaran. Untuk skor praktek diperoleh pada pertemuan keempat siklus I, dan untuk tes praktek terdapat pada lampiran

Tabel 5 : Indikator Siswa dalam Menarikan Tari Rentak Bulian

No	Aspek yang dinilai	Bobot skor			
		1	2	3	4
1	Wiraga - Penghapalan gerak - Ketepatan memperagakan gerak - Kelenturan melakukan gerak				
2	Wirama - Keselarasan hitungan gerak dengan tempo musik - Ketepatan memperagakan Gerak - Kelenturan melakuknn gerak				
3	Wirasa - Penghayatan peran/karakter tari - Eksperi yang sesuai dengan peran/karakter				
Jumlah					
Rata-rata					

Sumber: Data Guru Seni Budaya SMPN 2 Rengat.

Tabel 6 : Interval Penilaian

No	Skor	Interval	Kategori
1	4	91-100	Sangat baik
2	3	81-90	Baik
3	2	71-80	Cukup
4	1	≤ 70	Kurang

Sumber: Dimodifikasi dari KBM sekolah

Tabel 7: Skor Penilaian Wiraga Terhadap Individu Siswa Dalam Tari Rentak Bulian Uji Coba Atau Tes Awal Sebelum PTK

No	Nama Siswa	Unsur yang dinilai			Skor
		Penghapalan urutan gerak	Ketepatan memperagakan	Kelenturan melakukan gerak	
1	Aufa Hibabullah	2	1	1	4

2	Arif Mustaqim	2	1	1	4
3	Baruna Wana	1	1	1	3
4	Danu Akhyar	2	1	1	4
5	Desria Nurhayat	1	2	2	5
6	Ferizi Dwi	2	2	1	5
7	Ficho Hendika	1	1	1	3
8	Haristovany	1	1	1	3
9	Irham Muzamil	2	1	1	4
10	Marsellia	1	1	1	3
11	Nefalia siska	2	1	1	4
12	Pratiwi Mutiq	1	1	1	3
13	Rade Surya	1	1	1	3
14	Reza Hendri	1	1	1	3
15	Rengga	1	1	1	3
16	Riska indriyani	1	1	1	3
17	Runike putri	1	1	1	3
18	Siti Rizki	1	1	1	3
19	Sy.intam	2	2	1	5
20	Tiara Sari	2	1	2	5
21	Viona Aulia	1	1	1	3
22	Willy monica	1	2	2	5
23	Yayan Ramdhan	2	1	1	4
24	Yelli fitri	1	1	1	3
25	Yossi Febriani	1	1	1	3
26	Yolanda	1	1	1	3
27	Zayn prananda	1	1	1	3
28	Zeka putra	1	1	1	3
29	Zonarni	1	1	1	3
Jumlah		38	33	32	103
Rata-rata		1,31	1,14	1,10	3,55

Sumber: Data Olah Lapangan 2019

Keterangan:

Skor 1= Apabila siswa kurang baik dalam mempraktekkan tari Rentak Bulian indikator penilaian

Skor 2= Apabila siswa cukup dalam mempraktekkan tari Rentak Bulian indikator penilaian

Skor 3= Apabila siswa baik dalam mempraktekkan tari Rentak bulian penilaian

Skor 4= Apabila siswa Sangat baik dalam mempraktekkan tari Rentak Bulian indikator penilaian

Berdasarkan data dari tabel diatas ditemukan pada penelitian tahap uji coba kemampuan awal sebelum mendapatkan tindakan dalam proses pembelajaran tari Rentak Bulian bahwa dari unsur penilaian tari yaitu Penilaian Wiraga terhadap individu siswa dalam Seni Tari (Tari Rentak Bulian) uji coba atau tes awal sebelum PTK jumlah total skor keseluruhan siswa adalah 103 dengan skor rata-rata 3,55.

Tabel 8: Skor Penilaian Wirama Terhadap Individu Siswa Dalam Tari Rentak Bulian Uji Coba Atau Tes Awal Sebelum PTK

No	Nama Siswa	Unsur yang dinilai		Skor siswa
		Keselarasan hitungan gerak dengan tempo music	Kekompakan antara penari satu dengan yang lain	
1	Aufa Hibabullah	1	1	2
2	Arif Mustaqim	1	1	2
3	Baruna Wana	2	2	4
4	Danu Akhyar	1	1	2
5	Desria Nurhayat	2	2	4
6	Ferizi Dwi	2	2	4
7	Ficho Hendika	1	1	2
8	Haristovany	1	1	2
9	Irham Muzamil	1	2	3

10	Marsellia	1	2	3
11	Nefalia siska	1	1	2
12	Pratiwi Mutiq	1	2	3
13	Rade Surya	1	1	2
14	Reza Hendri	1	2	3
15	Rengga	1	2	3
16	Riska indriyani	1	2	3
17	Runike putri	1	1	2
18	Siti Rizki	1	1	2
19	Sy.intam	2	2	4
20	Tiara Sari	2	2	4
21	Viona Aulia	1	1	2
22	Willy monica	2	2	4
23	Yayan Ramdhan	1	2	3
24	Yelli fitri	1	1	2
25	Yossi Febriani	1	2	3
26	Yolanda	1	2	3
27	Zayn prananda	1	1	2
28	Zeka putra	1	1	2
29	Zonarni	1	1	2
Jumlah		35	44	79
Rata-rata		1,21	1,52	2,72

Sumber: Data Olah Lapangan 2019

Keterangan:

Skor 1= Apabila siswa kurang baik dalam mempraktekkan tari rentak bulian indikator penilaian

Skor 2= Apabila siswa cukup dalam mempraktekkan tari rentak bulian indikator penilaian

Skor 3= Apabila siswa baik dalam mempraktekkan tari rentak bulian indikator penilaian

Skor 4= Apabila siswa Sangat baik dalam mempraktekkan tari rentak bulian indikator penilaian

Berdasarkan data dari tabel diatas ditemukan pada penelitian tahap uji coba kemampuan awal sebelum medapatkan tindakan dalam proses pembelajaran tari Rentak bulian bahwa dari unsur penilaian tari yaitu Penilaian wirama, jumlah total skor keseluruhan siswa adalah 79 dengan skor rata-rata 2,72.

Tabel 9: Skor Penilaian Wirasa Terhadap Individu Siswa Dalam Tari Rentak Bulian Uji Coba Atau Tes Awal Sebelum PTK

No	Nama Siswa	Indikator Penilaian		Skor Siswa
		Penghayatan peran/karakter tari	Mengekspresikan sesuai dengan peran tari	
1	Aufa Hibabullah	1	1	2
2	Arif Mustaqim	1	2	3
3	Baruna Wana	2	2	4
4	Danu Akhyar	1	1	2
5	Desria Nurhayat	2	2	4
6	Ferizi Dwi	2	2	4
7	Ficho Hendika	1	1	2
8	Haristovany	1	1	2
9	Irham Muzamil	1	1	2
10	Marsellia	1	1	2
11	Nefalia siska	2	2	4
12	Pratiwi Mutiq	1	1	2
13	Rade Surya	1	1	2
14	Reza Hendri	1	2	3
15	Rengga	1	1	2
16	Riska indriyani	1	1	2
17	Runike putri	1	1	2
18	Siti Rizki	1	1	2

19	Sy.intam	2	2	4
20	Tiara Sari	2	2	4
21	Viona Aulia	1	1	2
22	Willy monica	2	2	4
23	Yayan Ramdhan	2	2	4
24	Yelli fitri	1	1	2
25	Yossi Febriani	1	2	3
26	Yolanda	1	1	2
27	Zayn prananda	1	1	2
28	Zeka putra	1	2	3
29	Zonarni	1	1	2
Jumlah		37	41	78
Rata-rata		1,28	1,41	2,69

Sumber: Data Olah Lapangan 2019

Keterangan:

Skor 1= Apabila siswa kurang baik dalam mempraktekkan tari rentak bulian indikator penilaian

Skor 2= Apabila siswa cukup dalam mempraktekkan tari rentak bulian indikator penilaian

Skor 3= Apabila siswa baik dalam mempraktekkan tari rentak bulian indikator penilaian

Skor 4= Apabila siswa Sangat baik dalam indikator penilaian

Berdasarkan data dari tabel diatas ditemukan pada penelitian tahap uji coba kemampuan awal sebelum mendapatkan tindakan dalam proses pembelajaran tari Rentak bulian bahwa dari unsur penilaian tari yaitu wirasa jumlah total skor keseluruhan siswa adalah 78 dengan skor rata-rata 2,69.

Tabel 10 : Interval Penilaian Wiraga, Wirama, dan Wirasa Terhadap Individu Siswa Dalam Seni Tari Rentak Bulian Uji Coba Atau Tes Awal Sebelum PTK

No	Interval	Kategori
1	91-100	Sangat baik
2	81-90	Baik
3	71-80	Cukup

4	≤ 70	Kurang
---	-----------	--------

Sumber: Dimodifikasi dari KBM sekolah

Tabel 11: Skor Penilaian Wiraga, Wirama, dan Wirasa Terhadap Individu Siswa Dalam Seni Tari Rentak Bulian Uji Coba Atau Tes Awal Sebelum PTK

No	Nama Siswa	Jumlah skor			Total Skor	Skor
		1	2	3		
1	Aufa Hibabullah	4	2	2	8	29
2	Arif Mustaqim	4	2	3	9	32
3	Baruna Wana	3	4	4	11	39
4	Danu Akhyar	4	2	2	8	29
5	Desria Nurhayat	5	4	4	13	46
6	Ferizi Dwi	5	4	4	13	46
7	Ficho Hendika	3	2	2	7	25
8	Haristovany	3	2	2	7	25
9	Irham Muzamil	4	3	2	9	32
10	Marsellia	3	3	2	8	29
11	Nefalia siska	4	2	4	10	36
12	Pratiwi Mutiq	3	3	2	8	29
13	Rade Surya	3	2	2	7	25
14	Reza Hendri	3	3	3	9	32
15	Rengga	3	3	2	8	29
16	Riska indriyani	3	3	2	8	29
17	Runike putri	3	2	2	7	25
18	Siti Rizki	3	2	2	7	25
19	Sy.intam	5	4	4	13	46
20	Tiara Sari	5	4	4	13	46
21	Viona Aulia	3	2	2	7	25
22	Willy monica	5	4	4	13	46
23	Yayan Ramdhan	4	3	4	11	39
24	Yelli fitri	3	2	2	7	25
25	Yossi Febriani	3	3	3	9	32

26	Yolanda	3	3	2	8	29
27	Zayn prananda	3	2	2	7	25
28	Zeka putra	3	2	3	8	29
29	Zonarni	3	2	2	7	25
Jumlah		103	79	78	260	929
Rata-rata		3,55	2,72	2,69	8,97	32,02

Sumber: Data Olah Lapangan 2019

Keterangan:

Berdasarkan data dari tabel diatas ditemukan pada penelitian tahap uji coba kemampuan awal sebelum mendapatkan tindakan dalam proses pembelajaran tari tradisi rentak buliam bahwa dari unsur penilaian tari yaitu Penilaian wiraga, wirama, dan wirasa jumlah total skor keseluruhan siswa adalah 929 dengan skor rata-rata 32,02.

Tabel 12 : Interval Penilaian Kognitif, Afektif dan Psikomotorik

No	Interval	Kategori	Keterangan
1	91-100	Sangat baik	Tuntas
2	81-90	Baik	Tuntas
3	71-80	Cukup	Tuntas
4	≤ 70	Kurang	Tidak tuntas

Sumber: Dimodifikasi dari KBM sekolah

Tabel 13 : Total Skor Penilaian Kognitif, Afektif dan Psikomotorik Terhadap Individu Siswa Dalam Seni Tari Rentak Buliam Uji Coba Atau Tes Awal Sebelum PTK

No	Nama Siswa	Unsur yang dinilai			Total skor	Nilai
		Kog	Afek	Pisik		
1	Aufa Hibabullah	50	50	29	129	43
2	Arif Mustaqim	50	55	32	137	46
3	Baruna Wana	35	40	39	114	38

4	Danu Akhyar	45	55	29	129	43
5	Desria Nurhayat	70	70	46	186	62
6	Ferizi Dwi	65	40	46	151	50
7	Ficho Hendika	50	50	25	125	42
8	Haristovany	45	45	25	115	38
9	Irham Muzamil	55	50	32	137	46
10	Marsellia	50	55	29	134	45
11	Nefalia siska	65	40	36	141	47
12	Pratiwi Mutiq	55	50	29	134	45
13	Rade Surya	45	40	25	110	37
14	Reza Hendri	40	35	32	107	36
15	Rengga	45	40	29	114	38
16	Riska indriyani	55	45	29	129	43
17	Runike putri	40	35	25	100	33
18	Siti Rizki	45	35	25	105	35
19	Sy.intam	70	65	46	181	60
20	Tiara Sari	60	55	46	161	54
21	Viona Aulia	55	45	25	125	42
22	Willy monica	65	60	46	171	57
23	Yayan Ramdhan	55	50	39	144	48
24	Yelli fitri	40	40	25	105	35
25	Yossi Febriani	65	40	32	137	46
26	Yolanda	50	45	29	124	41
27	Zayn prananda	55	55	25	135	45
28	Zeka putra	45	35	29	109	36
29	Zonarni	55	45	25	125	42
Jumlah		1520	1365	929	3814	1271
Rata-rata		52,41	47,07	32,02	131,50	43,83
Ketuntasan individu						0
Ketuntasan klasikal						0%

Persentase	0%
------------	----

Sumber: Data Olah Lapangan 2019

Keterangan:

- Rata-rata dan nilai diperoleh dari = $\frac{\text{jumlah unsur penilaian}}{\text{Banyak unsur penilaian}}$ = Nilai/rata-rata

- Ketuntasan Klasikal

$$KK = \frac{JST}{JS} \times 100 \%$$

KK= persentase ketuntasan klasikal

JST= jumlah siswa yang tuntas

JS= jumlah siswa keseluruhan

- Persentase

$$\frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah banyak siswa}} \times 100 \%$$

jumlah banyak siswa

Berdasarkan data dari tabel diatas, ditemukan tahap uji coba atau tes awal bahwa dari penilaian unsur yaitu kognitif, afektif, psikomotorik, ternyata kemampuan individu siswa pada tahap uji coba atau tes awal dalam unsur-unsur penilaian tari yaitu jumlah total skor keseluruhan kognitif 1520 dengan rata-rata 52,41 dalam afektif yaitu jumlah total skor keseluruhan siswa yaitu 1365 dengan rata-rata 47,07 dalam psikomotorik yaitu jumlah total skor keseluruhan siswa yaitu 929 dengan rata-rata yaitu 32,02. Jadi kemampuan individu siswa pada uji coba atau tes awal ini yang paling tinggi adalah pada penilaian afektif. Sedangkan jumlah total skor keseluruhan individu siswa berdasarkan penilaian kognitif, afektif dan psikomotorik pada uji coba atau tes awal ini adalah 3814 dengan rata-rata 131,50 dari hasil tes diatas menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang tuntas secara individu maupun klasikal sebelum PTK.

4.3 Pelaksanaan Penerapan Metode Examples Non Examples

4.3.1 Tahap Persiapan



Pada tahap ini peneliti menyiapkan instrument penelitian yang terdiri dari perangkat pembelajaran dan instrument pengumpulan data. Perangkat pembelajaran terdiri dari silabus, RPP, Lembar dan unjuk kerja, Lembar aktivitas guru dan siswa, dan dokumentasi kegiatan pembelajaran tari rentak bulian. Tahap perencanaan pada siklus I guru menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan saat pelaksanaan pembelajaran seperti menyusun silabus, RPP dan tes hasil belajar untuk 4 kali pertemuan pada siklus I sesuai dengan metode yang digunakan.

4.3.2 Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan dimulai dari bulan Januari-Februari 2019, dengan melakukan dua siklus, 4 kali pertemuan dan satu kali unjuk kerja siklus pertama dan siklus ke dua dilaksanakan dengan 4 kali pertemuan. Alokasi waktu 3x45 menit.

4.3.3 Siklus I

Siklus I merupakan tahap awal penelitian ini, terdiri dari pertemuan pertama sampai dengan pertemuan ke empat dengan satu kali unjuk kerja pengetahuan tentang tari rentak bulian. Adapun aktivitas dan pengamatan pada masing-masing pertemuan sebagai berikut:

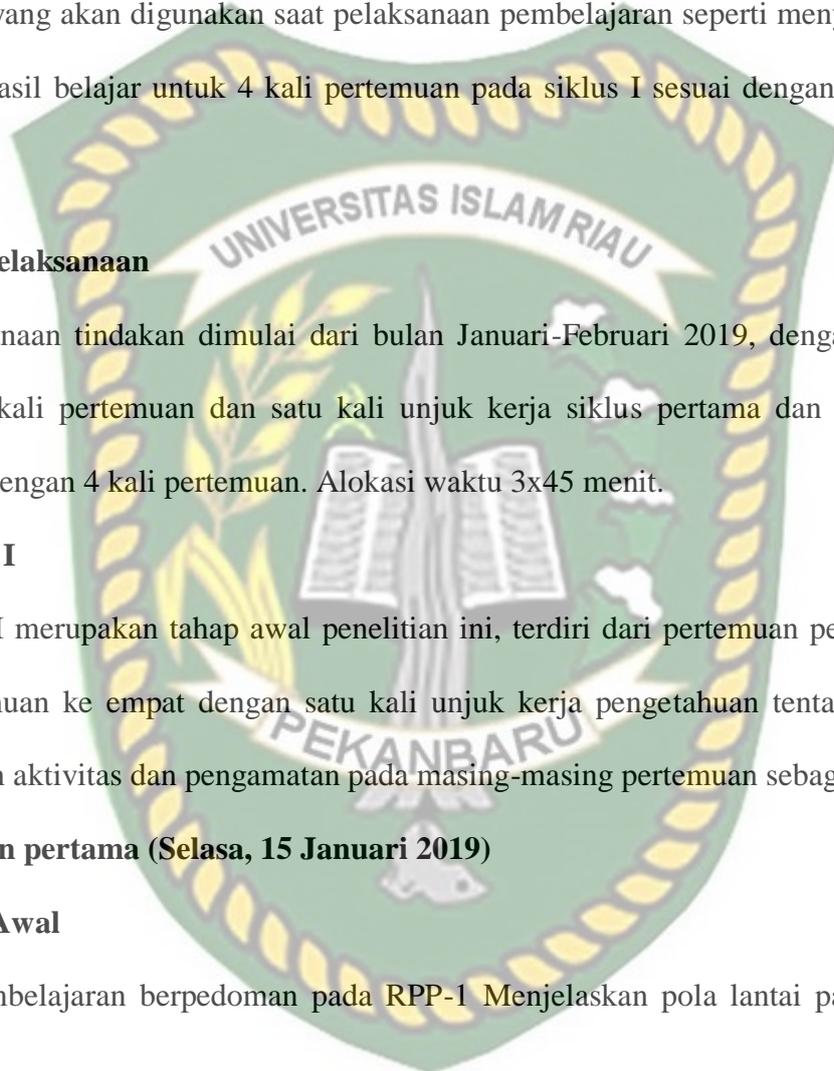
1. Pertemuan pertama (Selasa, 15 Januari 2019)

a) Kegiatan Awal

- Proses pembelajaran berpedoman pada RPP-1 Menjelaskan pola lantai pada gerak tari tradisional
- Guru masuk ke dalam kelas untuk memandu pembacaan do'a dan dilanjutkan dengan mengabsen kehadiran siswa.
- Guru memotivasi siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang tercantum pada RPP-1.

b) Kegiatan Inti

- Pengajaran materi tari tradisi rentak bulian



Pada pertemuan pertama ini, guru menyampaikan materi tentang tari tradisi rentak bulian. Proses pembelajaran ini berpedoman pada RPP-1. Guru menyampaikan materi tari rentak bulian dengan menerapkan langkah-langkah pembelajaran examples non examples. Adapun materi tari rentak bulian yang diajarkan adalah :

1. Sejarah Tari Rentak Bulian
 2. Pola Lantai Tari Rentak Bulian
 3. Ragam gerak tari Rentak Bulian
- Memutar video atau gambar tari Rentak Bulian dan menjelaskan sekilas tentang tari Rentak Bulian.

Pada tahap ini kondisi kelas masih belum tenang, sehingga guru menegur beberapa siswa yang masih bercerita dengan teman yang lainnya. Pada pertemuan ini guru menyampaikan secara spesifik tentang Sejarah tari Rentak Bulian, pola lantai tari Rentak Bulian, dan 8 Ragam gerak Rentak bulian yaitu menyembah guru di padang, membangkahkan, mengasap mayang, goyang pucuk, Merancik Limau, Mengimbau Malaikat, Merinjis dengan Mayang, Menyadarkan Kumantan dari Belupa, sambil memutar video tari Rentak Bulian. Setelah itu guru meminta siswa duduk berkelompok yang sudah dibagikan. Kemudian guru menyuruh siswa untuk mengerjakan soal latihan yang diberikan secara berkelompok dan mendiskusikan secara bersama, kemudian guru juga mempersilahkan siswa untuk bertanya tentang materi tari Rentak Bulian kepada guru jika ada kendala atau pembahasan yang tidak dipahami. Melihat hal ini guru berusaha mendekati siswa yang masih terlihat bingung dan membimbing siswa tersebut dalam mengisi soal. Setelah itu, guru memberikan kuis secara lisan. Apabila siswa tidak bias menjawab, maka guru akan memberikan tugas kepada siswa tersebut.

c). Kegiatan Akhir

- Pada pertemuan akhir ini, guru juga membagi siswa kedalam beberapa kelompok dengan tujuan agar siswa dapat menarikan tari rentak bulian dan belajar bersama. Guru membagi siswa kedalam 3 (tiga) kelompok tujuannya agar siswa lebih termotivasi di dalam proses pembelajaran, akan tetapi penilaian yang dilakukan tetap individu. Setelah guru membagikan kelompok kemudian guru meminta kepada siswa mengulang kembali mempraktekkan ragam gerak tari rentak bulian. Guru mengakhiri pelajaran dengan memberikan evaluasi terhadap materi yang telah disampaikan dalam proses belajar mengajar tadi dan menginformasikan materi pada pertemuan selanjutnya adalah praktek menarikan tari Rentak bulian. Guru meminta ketua kelas untuk membaca do'a dan memberikan salam untuk mengakhiri pelajaran

2. Pertemuan kedua (Selasa, 22 Januari 2019)

a) Kegiatan Awal

1. Seperti biasanya diawal pertemuan guru mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan ketua kelas menyiapkan siswa lainnya dan memandu pembacaan do'a.
2. Guru mengabsen kehadiran siswa, dan pada pertemuan ini siswa hadir semua.
3. Guru memotivasi siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang tercantum pada RPP-2.

b) Kegiatan Inti

- Membagi kelompok dan Mendiskusikan Materi tari Rentak Bulian

Guru meminta siswa duduk berkelompok yang telah dibagikan minggu lalu, setiap kelompok beranggotakan 9 orang. Selanjutnya guru mengkondisikan posisi siswa sesuai kelompok examples non examples, setelah itu semua siswa mengatur posisi duduk sesuai dengan exsamples non examples dan mulai berdiskusi tentang materi yang disampaikan.

- Praktek gerak tari Rentak bulian

Langkah 1). Guru mengkondisikan siswa agar dapat memperhatikan dengan jelas ragam gerak yang terdapat pada video tari rentak bulian. Guru memberi tahu bahwa ragam gerakan tari rentak bulian ada 8 gerakan yang berbeda pertemuan kali ini guru akan mempraktekkan ragam 1 dan ragam 2. Guru juga membantu dalam proses praktek tari tersebut.

Langkah 2). Siswa menyimak secara seksama dan kemudian guru meminta siswa untuk melakukan gerakan tersebut berulang-ulang bersama kelompok. Guru juga meminta setiap kelompok apabila di dalam kelompok ada yang belum bisa maka siswa lain diminta agar membantunya dan membimbingnya supaya bisa melakukan gerakan yang benar. . Setelah itu, guru memberikan kuis secara lisan. Apabila siswa tidak bias menjawab, maka guru akan memberikan tugas kepada siswa tersebut.

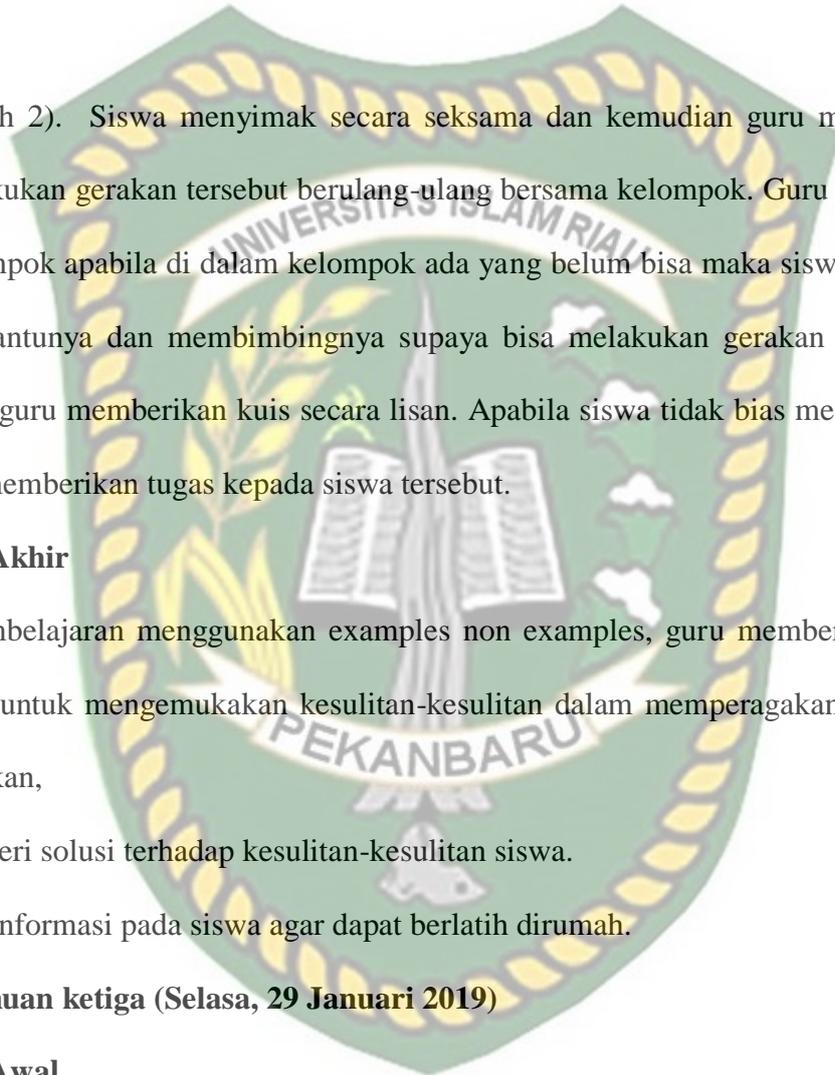
c) Kegiatan Akhir

- Setelah pembelajaran menggunakan examples non examples, guru memberi kesempatan pada siswa untuk mengemukakan kesulitan-kesulitan dalam mempragakan ragam gerak yang diajarkan,
- Guru memberi solusi terhadap kesulitan-kesulitan siswa.
- Guru menginformasi pada siswa agar dapat berlatih dirumah.

3. Pertemuan ketiga (Selasa, 29 Januari 2019)

a) Kegiatan Awal

- Pada pertemuan ini membahas lanjutan gerakan tari Rentak Bulian. Pembelajaran ini berpedoman pada RPP 3.
- Guru mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan meminta ketua kelas untuk memandu membaca do'a. Setelah baca do'a guru mengabsen kehadiran siswa, pada pertemuan ini siswa hadir semua.



- Setelah guru mengabsen kehadiran siswa, guru meminta seluruh siswa agar membuka sepatu dan duduk berkelompok sesuai kelompok yang telah dibagikan.

b) Kegiatan Inti

- Pengajaran praktek tari Rentak Bulian dan Menyampaikan Hasil diskusi
- 1). Setelah semua siswa selesai, guru meminta seluruh siswa duduk berkelompok berdasarkan kelompok pada minggu lalu. Guru mulai memasuki pembelajaran materi ragam, guru memberi waktu beberapa menit untuk latihan sekedar mengingat gerakan ragam 1 dan ragam 2. Hal itu dilakukan agar guru mengetahui kemampuan setiap individu dari setiap kelompok.
 - 2). Setelah para peserta didik mengulang gerakan ragam 1 sampai ragam 2, guru dapat memberikan materi selanjutnya yaitu ragam 3 dan 4. Guru menampilkan video kembali Pada ragam 3 dan 4 ini gerakan tari mulai sedikit sulit. Kemudian guru mengkondisikan siswa agar dapat memperhatikan dengan jelas ragam gerak yang ditampilkan dan diperagakan oleh guru dengan teknik yang benar.
 - 3) Setelah guru mempraktekkan gerakan, guru meminta siswa untuk mengulang kembali dan mengabungkan gerakan dengan ragam gerakan yang telah di pelajari pada pertemuan minggu lalu. Setelah itu guru menginstruksikan setiap kelompok untuk memperagakan ragam gerak telah di ajarkan dengan teknik yang benar.
 - 4) Guru meminta siswa menyampaikan hasil diskusi tentang materi tari rentak bulian dan menyimpulkan materi yang telah disampaikan.

c) Kegiatan Akhir

- Guru memberi kesempatan pada siswa untuk mengemukakan kesulitan-kesulitan dalam memperagakan ragam gerak tari Rentak Bulian yang diajarkan.
- Kemudian memberi solusi terhadap kesulitan-kesulitan siswa.



- Menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari.
- Menginformasi pada siswa agar dapat berlatih dirumah mengingat minggu depan akan diadakan ujian praktek.
- Kemudian guru mrngakhiri proses pembelajaran dan memberi salam penutup kepada peserta didik.

4. Pertemuan keempat (Selasa, 5 Februari 2019)

a) Kegiatan Awal

Pada pertemuan ke-4 ini guru mengadakan ulangan harian I dan pada ulangan harian I ini semua siswa hadir. Adapun tujuan dari ulangan harian ini untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Ulangan harian ini diadakan selama 3 jam pelajaran yaitu ujian esay.

- Pada ulangan harian I ini guru masuk dengan mengucapkan salam, dan meminta ketua kelas untuk berdo'a sebelum ulangan harian.
- Selanjutnya guru menginstruksikan kepada siswa untuk mengeluarkan kertas satu lembar.
- Selanjutnya siswa duduk dan jawab soal dengan tenang.

b) Kegiatan Inti

- Pengambilan Nilai Praktek UH I

Guru menginstruksikan kepada siswa agar menjawab soal-soal yang diberikan guru dengan tenang dan tetap berkonsentrasi tidak melihat teman untuk pengambilan nilai UH I.

c) Kegiatan Akhir

- Setelah semua siswa selesai menjawab soal, siswa diharapkan duduk dengan tenang.
- Selanjutnya guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.
- Kemudian guru mengakhiri proses pembelajaran dan memberi salam penutup kepada peserta didik.



Aspek penilaian:

4.3.4 Penilaian Kognitif

Menurut Bloom, ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak) segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah berfikir, dimulai dari jenjang pendidikan terendah sampai jenjang tertinggi. Cakupan dalam pengetahuan hafalan termasuk pula pengetahuan yang bersifat factual, disamping pengetahuan yang mengenai hal-hal yang perlu diingat kembali seperti batasan, peristilahan, pasal, hukum, bab, ayat, rumus, dan lainnya.

Aspek Penilaian:

1. Jelaskan pengertian tari ? (Bobot Skor 10)
2. Sebutkan berapa pola lantai yang dipakai dalam tari rentak bulian? (Bobot Skor 20)
3. Sebutkan Ragam gerak tari rentak bulian? (Bobot Skor 20)
4. Bagaimanakah sejarah tari rentak bulian sehingga menjadi sebuah tari? (Bobot Skor 20)
5. Apa saja unsur pendukung tari dan bagaimana fungsinya ?(30)

Tabel 14 : Indikator Penilaian Kognitif Terhadap Individu Siswa Kelas VIII.E SMPN 2 Rengat Dalam Materi Tari Tradisi Rentak Bulian Pada Siklus I

No	Nama Siswa	Unsur Yang dinilai (butir soal)					Skor siswa
		1	2	3	4	5	
1	Aufa Hibabullah	10	20	20	20	15	85
2	Arif Mustaqim	10	20	15	15	20	80
3	Baruna Wana	10	20	20	15	15	80
4	Danu Akhyar	10	20	20	15	20	85
5	Desria Nurhayat	10	20	20	15	20	85
6	Ferizi Dwi	10	20	20	20	15	85
7	Ficho Hendika	10	20	15	15	15	75
8	Haristovany	10	20	10	15	20	75
9	Irham Muzamil	10	20	20	10	20	80
10	Marsellia	10	20	20	10	25	85
11	Nefalia siska	10	20	20	15	20	85
12	Pratiwi Mutiq	10	20	10	20	25	85
13	Rade Surya	10	20	20	10	20	80
14	Reza Hendri	10	20	20	10	15	75

15	Rengga	10	20	15	15	25	85
16	Riska indriyani	10	20	15	15	25	85
17	Runike putri	10	20	15	10	20	75
18	Siti Rizki	10	20	10	10	25	75
19	Sy.intam	10	20	20	15	20	85
20	Tiara Sari	10	20	15	15	25	85
21	Viona Aulia	10	20	20	15	20	85
22	Willy monica	10	20	20	10	25	85
23	Yayan Ramdhan	10	20	15	20	15	80
24	Yelli fitri	10	20	20	20	15	85
25	Yossi Febriani	10	20	20	20	10	80
26	Yolanda	10	20	20	15	15	80
27	Zayn prananda	10	20	20	15	15	80
28	Zeka putra	10	20	20	10	20	80
29	Zonarni	10	20	15	20	15	80
Jumlah		290	580	510	430	555	2365
Rata-rata		10,00	20,00	17,59	14,83	19,14	81,55

Sumber: Data Olah Lapangan 2019

Berdasarkan data dari tabel diatas ditemukan pada siklus I kemampuan dalam proses pembelajaran tari tradisi rentak bulian bahwa dari unsur penilaian tari yaitu kognitif, jumlah total skor keseluruhan siswa adalah 2,365 dengan skor rata-rata 81,55. Nilai rata-rata siswa sudah tuntas.

4.3.5 Penilaian Afektif

Menurut Jamil Suprihatiningrum (2016:41) hasil belajar afektif adalah kemampuan yang berhubungan dengan sikap, nialai, minat, dan apresiasi. Ada lima tingkat afeksi dari tingkat yang paling sederhana ke yang kompleks, yaitu kemauan menerima, kemauan menanggapi, berkeyakinan, penerapan karya, serta ketekunan dan ketelitian. Kemauan menerima merupakan keinginan untuk memperhatikan suatu gejala atau rancangan tertentu, seperti keinginan membaca, mendengar musik atau bergaul dengan orang yang mempunyai ras berbeda.

Tabel 15 : Indikator Penilaian Afektif Terhadap Individu Siswa Kelas VIII.E SMPN 2 Rengat Dalam Materi Tari Rentak bulian Pada Siklus I

No	Nama siswa	Indikator/ aspek yang dinilai					Jumlah nilai	Nilai
		Sikap		Minat		Nilai -nilai		
		1	2	1	2	1		
1	Aufa Hibabullah	3	3	2	3	3	14	70
2	Arif Mustaqim	3	2	2	2	3	12	60
3	Baruna Wana	2	2	3	3	2	12	60
4	Danu Akhyar	2	3	3	3	3	14	70
5	Desria Nurhayat	3	4	3	4	2	16	80
6	Ferizi Dwi	2	3	2	3	3	13	65
7	Ficho Hendika	3	3	3	3	3	15	75
8	Haristovany	2	3	2	3	2	12	60
9	Irham Muzamil	3	4	3	3	2	15	75
10	Marsellia	2	4	2	3	2	13	65
11	Nefalia siska	2	4	3	2	3	14	70
12	Pratiwi Mutiq	3	3	3	3	3	15	75
13	Rade Surya	2	4	2	3	3	14	70
14	Reza Hendri	3	3	2	2	3	13	65
15	Rengga	3	3	2	3	3	14	70
16	Riska indriyani	2	3	3	2	3	13	65
17	Runike putri	2	4	3	2	2	13	65
18	Siti Rizki	3	3	3	2	3	14	70
19	Sy.intam	3	3	4	3	2	15	75
20	Tiara Sari	3	4	3	2	3	15	75
21	Viona Aulia	2	3	3	3	2	13	65
22	Willy monica	3	3	3	3	2	14	70
23	Yayan Ramdhan	3	3	3	2	3	14	70
24	Yelli fitri	3	3	3	2	3	14	70
25	Yossi Febriani	3	2	3	2	3	13	65
26	Yolanda	3	3	3	2	3	14	70
27	Zayn prananda	3	2	3	2	3	13	65
28	Zeka putra	2	4	2	2	3	13	65
29	Zonarni	3	3	3	2	3	14	70
Jumlah		76	91	79	74	78	398	1990
Rata-rata		2,62	3,14	2,72	2,55	2,69	13,72	68,62

Sumber: Data Olah Lapangan 2019

Keterangan:

Skor 1= Apabila siswa kurang baik dalam menerapkan indikator penilaian

Skor 2= Apabila siswa cukup dalam menerapkan indikator penilaian

Skor 3= Apabila siswa baik dalam menerapkan indikator penilaian

Skor 4= Apabila siswa Sangat baik dalam menerapkan indikator penilaian

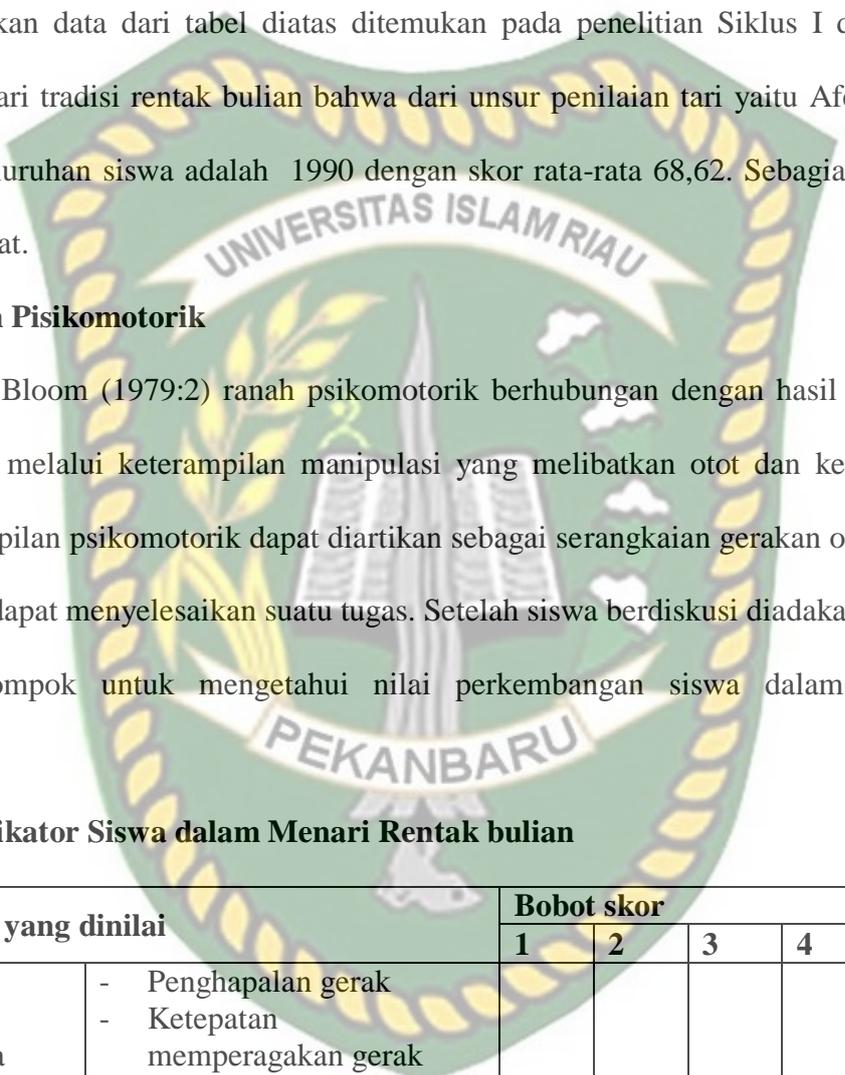
Berdasarkan data dari tabel diatas ditemukan pada penelitian Siklus I dalam proses pembelajaran tari tradisi rentak bulian bahwa dari unsur penilaian tari yaitu Afektif, jumlah total skor keseluruhan siswa adalah 1990 dengan skor rata-rata 68,62. Sebagian siswa nilai sudah meningkat.

4.3.6 Penilaian Psikomotorik

Menurut Bloom (1979:2) ranah psikomotorik berhubungan dengan hasil belajar yang pencapaiannya melalui keterampilan manipulasi yang melibatkan otot dan kekuatan fisik. Ranah keterampilan psikomotorik dapat diartikan sebagai serangkaian gerakan otot-otot yang terpadu untuk dapat menyelesaikan suatu tugas. Setelah siswa berdiskusi diadakan tes praktek secara berkelompok untuk mengetahui nilai perkembangan siswa dalam memahami pelajaran.

Table 16 : Indikator Siswa dalam Menari Rentak bulian

No	Aspek yang dinilai	Bobot skor				
		1	2	3	4	
1	Wiraga	- Penghapalan gerak - Ketepatan memperagakan gerak - Kelenturan melakuknn gera				
2	Wirama	- Keselarasan hitunngan gerak dengan tempo musik - Kekompakan antara gerak penari satu dengan yang lain				
3	Wirasa	- Penghayatan peran/karakter tari - Eksperi yang sesuai dengan peran/karakter				
Jumlah						



Rata-rata				
-----------	--	--	--	--

Tabel 17 : Skor Penilaian Wiraga Terhadap Individu Siswa Dalam Seni Tari (Tari Rentak bulian) Siklus I

No	Nama Siswa	Unsur yang dinilai			Skor
		Penghapalan urutan gerak	Ketepatan memperagakan	Kelenturan melakukan gerak	
1	Aufa Hibabullah	3	3	2	8
2	Arif Mustaqim	3	3	2	8
3	Baruna Wana	3	3	2	8
4	Danu Akhyar	3	3	2	8
5	Desria Nurhayat	3	3	2	8
6	Ferizi Dwi	3	3	2	8
7	Ficho Hendika	3	3	2	8
8	Haristovany	3	3	2	8
9	Irham Muzamil	3	3	2	8
10	Marsellia	3	3	2	8
11	Nefalia siska	3	3	2	8
12	Pratiwi Mutiq	3	3	2	8
13	Rade Surya	3	3	2	8
14	Reza Hendri	3	3	2	8
15	Rengga	3	3	2	8
16	Riska indriyani	3	3	2	8
17	Runike putri	3	3	2	8
18	Siti Rizki	3	3	2	8
19	Sy.intam	3	3	2	8
20	Tiara Sari	3	3	2	8
21	Viona Aulia	3	3	2	8
22	Willy monica	3	3	3	9
23	Yayan Ramdhan	3	3	2	8
24	Yelli fitri	3	3	2	8
25	Yossi Febriani	3	3	2	8
26	Yolanda	3	3	2	8
27	Zayn prananda	3	3	2	8
28	Zeka putra	3	3	2	8
29	Zonarni	3	3	2	8
Jumlah		87	87	59	233
Rata-rata		3,00	3,00	2,03	8,03

Sumber: Data Olah Lapangan 2019

Keterangan:

Skor 1= Apabila siswa kurang baik dalam mempraktekkan Tari tradisi rentak bulian indikator penilaian

Skor 2= Apabila siswa cukup dalam mempraktekkan Tari tradisi rentak bulian penilaian

Skor 3= Apabila siswa baik dalam mempraktekkan Tari tradisi rentak bulian indikator penilaian

Skor 4= Apabila siswa Sangat baik dalam mempraktekkan Tari tradisi rentak bulian indikator penilaian

Berdasarkan data dari tabel diatas ditemukan pada penelitian tahap Siklus I dalam proses pembelajaran tari Rentak bulian bahwa dari unsur penilaian tari yaitu wiraga jumlah total skor keseluruhan siswa adalah 233 dengan skor rata-rata 8,02 nilai siswa rata rata sudah meningkat.

Tabel 18 : Skor Penilaian Wirama Terhadap Individu Siswa Dalam Tari Tradisi Rentak Bulian Siklus I

No	Nama Siswa	Unsur yang dinilai		Skor siswa
		Keselarasan hitungan gerak dengan tempo music	Kekompakan antara penari satu dengan yang lain	
1	Aufa Hibabullah	3	3	6
2	Arif Mustaqim	3	3	6
3	Baruna Wana	3	3	6
4	Danu Akhyar	3	3	6
5	Desria Nurhayat	3	3	6
6	Ferizi Dwi	3	3	6
7	Ficho Hendika	3	3	6
8	Haristovany	3	3	6
9	Irham Muzamil	3	3	6
10	Marsellia	3	3	6
11	Nefalia siska	3	3	6
12	Pratiwi Mutiq	3	3	6
13	Rade Surya	3	3	6
14	Reza Hendri	3	3	6

15	Rengga	3	3	6
16	Riska indriyani	3	3	6
17	Runike putri	3	3	6
18	Siti Rizki	3	3	6
19	Sy.intam	3	3	6
20	Tiara Sari	3	3	6
21	Viona Aulia	3	3	6
22	Willy monica	3	3	6
23	Yayan Ramdhan	3	3	6
24	Yelli fitri	3	3	6
25	Yossi Febriani	3	3	6
26	Yolanda	3	3	6
27	Zayn prananda	3	3	6
28	Zeka putra	3	3	6
29	Zonarni	3	3	6
Jumlah		87	87	174
Rata-rata		3,00	3,00	6,00

Sumber: Data Olah Lapangan 2019

Keterangan:

Skor 1= Apabila siswa kurang baik dalam mempraktekkan Tari Tradisi Rentak Bulian indikator penilaian

Skor 2= Apabila siswa cukup dalam mempraktekkan Tari Tradisi Rentak Bulian indikator penilaian

Skor 3= Apabila siswa baik dalam mempraktekkan Tari Tradisi Rentak Bulian indikator penilaian

Skor 4= Apabila siswa Sangat baik dalam mempraktekkan Tari Tradisi Rentak Bulian indikator penilaian

Berdasarkan data dari tabel diatas ditemukan pada penelitian Siklus I dalam proses pembelajaran tari tradisi rentak bulian bahwa dari unsur penilaian tari yaitu wirama jumlah total skor keseluruhan siswa adalah 174 dengan skor rata-rata 6.

Tabel 19 : Skor Penilaian Wirasa Terhadap Individu Siswa Dalam Tari Tradisi Rentak Bulian Siklus I

No	Nama Siswa	Indikator Penilaian		Skor Siswa
		Penghayatan peran/karakter tari	Mengekspresikan sesuai dengan peran tari	
1	Aufa Hibabullah	2	2	4
2	Arif Mustaqim	2	2	4
3	Baruna Wana	2	2	4
4	Danu Akhyar	2	2	4
5	Desria Nurhayat	3	2	5
6	Ferizi Dwi	2	3	5
7	Ficho Hendika	2	2	4
8	Haristovany	2	2	4
9	Irham Muzamil	2	2	4
10	Marsellia	3	2	5
11	Nefalia siska	2	3	5
12	Pratiwi Mutiq	2	2	4
13	Rade Surya	2	2	4
14	Reza Hendri	2	3	5
15	Rengga	2	2	4
16	Riska indriyani	2	2	4
17	Runike putri	2	2	4
18	Siti Rizki	2	2	4
19	Sy.intam	3	2	5
20	Tiara Sari	2	3	5
21	Viona Aulia	2	2	4
22	Willy monica	2	3	5
23	Yayan Ramdhan	2	2	4
24	Yelli fitri	2	2	4
25	Yossi Febriani	2	3	5
26	Yolanda	2	2	4
27	Zayn prananda	2	2	4
28	Zeka putra	2	2	4
29	Zonarni	2	2	4
Jumlah		61	64	125
Rata-rata		2,10	2,21	4,31

Sumber: Data Olah Lapangan 2019

Keterangan:

Skor 1= Apabila siswa kurang baik dalam mempraktekkan Tari Tradisi Rentak Bulian indikator penilaian

Skor 2= Apabila siswa cukup dalam mempraktekkan Tari Tradisi Rentak Bulian indikator penilaian

Skor 3= Apabila siswa baik dalam mempraktekkan Tari Tradisi Rentak Bulian indikator penilaian

Skor 4= Apabila siswa Sangat baik dalam mempraktekkan Tari Tradisi Rentak Bulian indikator penilaian

Berdasarkan data dari tabel diatas ditemukan pada penelitian tahap Siklus I dalam proses pembelajaran tari tradisi rentak bulian bahwa dari unsur penilaian tari yaitu wirasa jumlah total skor keseluruhan siswa adalah 125 dengan skor rata-rata 4,31.

Tabel 20 : Total Skor Indikator Penilaian Psikomotorik (Wiraga, Wirama, dan Wirasa) Siklus I

No	Nama Siswa	Jumlah skor			Total Skor	Skor
		1	2	3		
1	Aufa Hibabullah	8	6	4	18	64
2	Arif Mustaqim	8	6	4	18	64
3	Baruna Wana	8	6	4	18	64
4	Danu Akhyar	8	6	4	18	64
5	Desria Nurhayat	8	6	5	19	68
6	Ferizi Dwi	8	6	5	19	68
7	Ficho Hendika	8	6	4	18	64
8	Haristovany	8	6	4	18	64
9	Irham Muzamil	8	6	4	18	64
10	Marsellia	8	6	5	19	68
11	Nefalia siska	8	6	5	19	68
12	Pratiwi Mutiq	8	6	4	18	64
13	Rade Surya	8	6	4	18	64
14	Reza Hendri	8	6	5	19	68
15	Rengga	8	6	4	18	64
16	Riska indriyani	8	6	4	18	64
17	Runike putri	8	6	4	18	64
18	Siti Rizki	8	6	4	18	64
19	Sy.intam	8	6	5	19	68
20	Tiara Sari	8	6	5	19	68
21	Viona Aulia	8	6	4	18	64

22	Willy monica	9	6	5	20	71
23	Yayan Ramdhan	8	6	4	18	64
24	Yelli fitri	8	6	4	18	64
25	Yossi Febriani	8	6	5	19	68
26	Yolanda	8	6	4	18	64
27	Zayn prananda	8	6	4	18	64
28	Zeka putra	8	6	4	18	64
29	Zonarni	8	6	4	18	64
Jumlah		233	174	125	532	1900
Rata-rata		8,03	6,00	4,31	18,34	65,52

Sumber: Data Olah Lapangan 2019

Berdasarkan data dari tabel diatas ditemukan pada penelitian Siklus I dalam proses pembelajaran tari tradisi rentak bulian bahwa dari unsur penilaian tari yaitu Penilaian wiraga, wirama, dan wirasa, jumlah total skor keseluruhan siswa adalah 1900 dengan skor rata-rata 65,52 nilai rata rata siswa sudah meningkat.

Tabel 21 : Total Skor Keseluruhan Penilaian Kognitif, Afektif dan Psikomotorik Terhadap Individu Siswa Dalam Seni Tari Rentak bulian Pada Siklus I

No	Nama Siswa	Unsur yang dinilai			Total skor	Nilai
		Kog	Afek	Pisik		
1	Aufa Hibabullah	85	70	64	219	73
2	Arif Mustaqim	80	60	64	204	68
3	Baruna Wana	80	60	64	204	68
4	Danu Akhyar	85	70	64	219	73
5	Desria Nurhayat	85	80	68	233	78
6	Ferizi Dwi	85	65	68	218	73
7	Ficho Hendika	75	75	64	214	71
8	Haristovany	75	60	64	199	66
9	Irham Muzamil	80	75	64	219	73
10	Marsellia	85	65	68	218	73
11	Nefalia siska	85	70	68	223	74
12	Pratiwi Mutiq	85	75	64	224	75
13	Rade Surya	80	70	64	214	71
14	Reza Hendri	75	65	68	208	69
15	Rengga	85	70	64	219	73
16	Riska indriyani	85	65	64	214	71
17	Runike putri	75	65	64	204	68

18	Siti Rizki	75	70	64	209	70
19	Sy.intam	85	75	68	228	76
20	Tiara Sari	85	75	68	228	76
21	Viona Aulia	85	65	64	214	71
22	Willy monica	85	70	71	226	75
23	Yayan Ramdhan	80	70	64	214	71
24	Yelli fitri	85	70	64	219	73
25	Yossi Febriani	80	65	68	213	71
26	Yolanda	80	70	64	214	71
27	Zayn prananda	80	65	64	209	70
28	Zeka putra	80	65	64	209	70
29	Zonarni	80	70	64	214	71
Jumlah		2365	1990	1900	6255	2085
Rata-rata		81,55	68,62	65,52	215,69	71,90
Ketuntasan individu						24
Ketuntasan klasikal						83%
Persentase					82,75%	

Sumber: Data Olah Lapangan 2019

Keterangan:

- Rata-rata dan nilai diperoleh dari = $\frac{\text{jumlah unsur penilaian}}{\text{Banyak unsur penilaian}} = \text{Nialai/rata-rata}$

- Ketuntasan Klasikal

$$KK = \frac{JST}{JS} \times 100 \%$$

KK= persentase ketuntasan klasikal

JST= jumlah siswa yang tuntas

JS= jumlah siswa keseluruhan

- Persentase

$$\frac{\text{Jumlah siswa tuntas} \times 100 \%}{\text{Jumlah banyak siswa}}$$

Berdasarkan data dari tabel diatas, dari 29 orang siswa terdapat 24 orang siswa tuntas dalam kategori Baik dan 5 orang siswa tidak tuntas dalam kategori kurang. Jadi pada siklus I bahwa dari penilaian ke 3 unsur tari, yaitu Kognitif, Afektif dan Psikomotorik ternyata kemampuan individu siswa kognitif, yaitu 2365 dengan tara-rata 81,55 dalam afektif, yaitu

1990 dengan rata-rata 68,62 dalam psikomotorik, yaitu 1900 dalam rata-rata 65,52 sedangkan jumlah skor keseluruhan individu siswa berdasarkan penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik pada siklus I adalah 6255 dengan rata-rata 71,90.

4.3.7 Pengamatan Siklus I

Kegiatan pengamatan dilaksanakan dan dipusatkan pada proses maupun hasil tindakan pembelajaran, aktivitas yang diamati adalah aktivitas guru dan aktivitas siswa. Aktivitas guru dan aktivitas siswa diisi oleh observer.

4.3.7.1 Pengamatan Aktivitas Guru

Pengamatan aktivitas guru dilakukan pada saat guru melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan Metode examples non examples pada siklus I. Pengamatan ini dilakukan untuk mengumpulkan data proses tindakan tentang Tari Tradisi Rentak Bulian.

Aktivitas guru pada siklus I ini dapat dilihat dari lembaran pengamatan yang dilaksanakan pada saat guru melakukan pembelajaran dikelas dengan berpedoman pada prosedur perencanaan yang sudah ada pada siklus I, nilai aktivitas guru pada siklus ini dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 22 : Pengamatan Aktifitas Guru Pada Siklus I

No	Aktiviatas Guru	Siklus I			
		P I	P II	P III	P IV
1	Guru menyampaikan apresepsi dan motivasi ketika membuka pelajaran	3	3	3	3
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	2	2	2	3
3	Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode examples non examples yang digunakan dalam pembelajaran	3	3	3	2
4	Guru menyamapaikan informasi sekaligus materi pembelajaran	2	3	3	4
5	Guru membagi kelompok belajar	2	2	3	3
6	Melakukan penilaian proses belajar	2	2	3	3
7	Menyimpulkan hasil pembelajaran	2	2	2	3
Jumlah		16	17	19	21
Rata-Rata		1,60	1,70	1,90	2,1

Sumber: Data Olahan Penulis 2019

Keterangan:

Skor 1= Apabila guru kurang baik dalam melakukan indikator penilaian

Skor 2= Apabila guru cukup dalam melakukan indikator penilaian

Skor 3= Apabila guru baik dalam melakukan indikator penilaian

Skor 4= Apabila guru Sangat baik dalam melakukan indikator penilaian

Berdasarkan table diatas, dapat dilihat bahwa aktifitas guru pada siklus I pertemuan I diperoleh nilai 16 dengan Rata-rata 1,60 pertemuan ke II diperoleh nilai 17 dengan Rata-rata 1,70 pertemuan ke III diperoleh nilai 19 dengan Rata-rata 1,90 pertemuan ke IV diperoleh nilai 21 dengan Rata-rata 2,1

4.3.7.2 Pengamatan Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa yang diamati penulis adalah: 1) Kehadiran siswa saat pembelajaran, 2) Perhatian siswa terhadap materi, 3) Perhatian siswa dalam proses pembelajaran (respon siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan), 4) Tanggapan siswa terhadap tugas yang diberikan, 5) Tanggapan siswa terhadap model pembelajaran yang digunakan guru. Nilai aktivitas siswa pada siklus ini dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 23 : Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus I

No	Aktiviatas Siswa	Siklus I			
		PI	PII	PIII	PIV
1	Siswa mendengarkan apresepsi dan motivasi guru	4	4	4	4
2	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran	1	1	2	4
3	Siswa mendengarkan langkah-langkah pembelajaran metode examples non examples yang digunakan dalam pembelajaran	1	1	2	4

4	Siswa mendengarkan informasi sekaligus materi pembelajaran	1	1	1	2
5	Siswa bekerja sama dalam kelompok belajar	2	2	2	2
6	Siswa dapat mempraktekkan tari Rentak bulian	2	2	3	3
7	Siswa Menyimpulkan hasil pembelajaran	1	1	2	2
Jumlah		12	12	16	21
Rata-Rata		1,20	1,20	1,60	2,1

Sumber : Data Olahan Penulis 2019

Keterangan :

Skor 1= Apabila siswa kurang baik dalam mempraktekkan tari tradisi rentak bulian indikator penilaian

Skor 2=Apabila siswa cukup dalam mempraktekkan tari tradisi rentak bulian indikator penilaian

Skor 3= Apabila siswa baik dalam mempraktekkan tari tradisi rentak bulian indikator penilaian

Skor 4= Apabila siswa Sangat baik dalam mempraktekkan tari tradisi rentak bulian indikator penilaian

Berdasarkan table diatas, dapat dilihat bahwa aktifitas guru pada siklus I pertemuan I diperoleh nilai 12 dengan Rata-rata 1,20 pertemuan ke II diperoleh nilai 12 dengan Rata-rata 1,20 pertemuan ke III diperoleh nilai 16 dengan Rata-rata 1,60 pertemuan ke IV diperoleh nilai 21 dengan Rata-rata 2,1.

4.3.7.3 Perolehan Nilai Siklus I

Perolehan nilai siswa dalam tari berdasarkan 3 unsur penilaian yaitu Wiraga, Wirama, dan Wirasa

1) Wiraga adalah peragaan atau sikap dan gerak dari seluruh anggota tubuh. Expressi dan penguasaan keterampilan gerak dalam tari.



- 2) Wirama adalah irama atau tempo dan dinamika perpindahan sikap gerak yang selaras dalam tari
- 3) Wirasa adalah ekspresi raut wajah atau mimik wajah yang menggambarkan karakter dalam tarian. Penghayatan gerak dalam sebuah tarian.

4.3.8 Refleksi Siklus I

Berdasarkan data perolehan nilai siklus I adanya peningkatan dari tes awal dengan siklus I, aktifitas guru pada siklus I pertemuan I diperoleh nilai 16 dengan Rata-rata 1,60 pertemuan ke II diperoleh nilai 17 dengan Rata-rata 1,70 pertemuan ke III diperoleh nilai 19 dengan Rata-rata 1,90 pertemuan ke IV diperoleh nilai 21 dengan Rata-rata 2,1. Dari 29 orang siswa terdapat 24 orang siswa tuntas dalam kategori Baik dan 5 orang siswa tidak tuntas dalam kategori kurang. Jadi pada siklus I bahwa dari penilaian ke 3 unsur tari, yaitu Kognitif, Afektif dan Psikomotorik ternyata kemampuan individu siswa kognitif, yaitu 2365 dengan rata-rata 81,55 dalam afektif, yaitu 1990 dengan rata-rata 68,62 dalam psikomotorik, yaitu 1900 dalam rata-rata 65,52 sedangkan jumlah skor keseluruhan individu siswa berdasarkan penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik pada siklus I adalah 6255 dengan rata-rata 71,90.

Berdasarkan deskripsi pembelajaran yang dikemukakan diatas dan mendapat hasil akhir belajar tersebut maka hasil penelitian siklus I terdapat beberapa kekuatan dan kelemahan pembelajaran sebagai berikut : Pengelolaan pembelajaran oleh peneliti telah sesuai dengan tahapan yang dimuat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Secara umum siswa bisa menarikan tari tradisi rentak bulian.

Kelemahannya, masih banyak siswa yang kurang tepat dalam mempraktekkan gerak ragam. Selanjutnya dijelaskan secara rinci dalam data tabel diatas bahwa siklus I terdapat 24 orang siswa tuntas dalam kategori Baik , dan 5 orang tidak tuntas dalam kategori kurang Jadi peneliti menarik kesimpulan bahwa masih diperlu dilakukan siklus selanjutnya.

4.3.7 Pelaksanaan Tindakan Siklus II

5) Pertemuan kelima (Selasa, 12 Februari 2019)

a) Kegiatan Awal

- Proses pembelajaran berpedoman pada RPP-1 Memahami penerapan pola lantai dan unsur pendukung gerak tari tradisional
- Guru masuk ke dalam kelas untuk memandu pembacaan do'a dan dilanjutkan dengan mengabsen kehadiran siswa.
- Guru memotivasi siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang tercantum pada RPP-1.

a) Kegiatan Inti

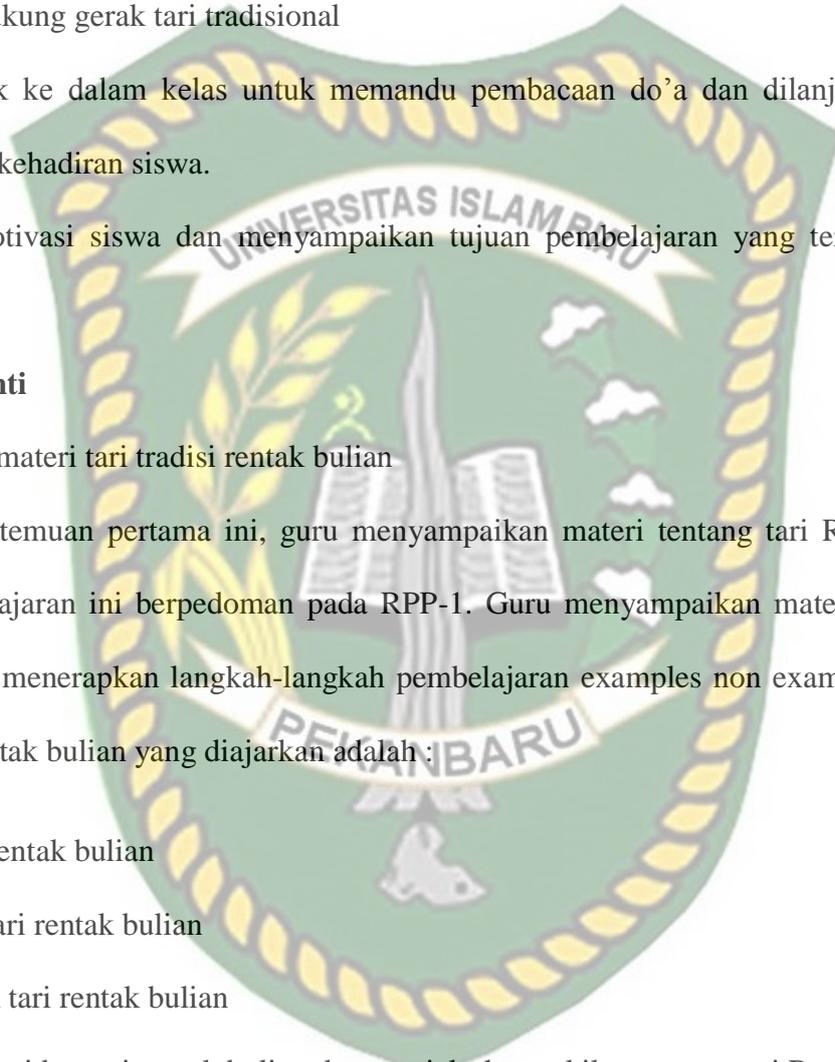
- Pengajaran materi tari tradisi rentak bulian

Pada pertemuan pertama ini, guru menyampaikan materi tentang tari Rentak bulian. Proses pembelajaran ini berpedoman pada RPP-1. Guru menyampaikan materi tari Rentak bulian dengan menerapkan langkah-langkah pembelajaran examples non examples. Adapun materi tari Rentak bulian yang diajarkan adalah :

1. Sejarah tari rentak bulian
2. Pola lantai tari rentak bulian
3. Ragam gerak tari rentak bulian

- Memutar video tari rentak bulian dan menjelaskan sekilas tentang tari Rentak Bulian

Pada tahap ini kondisi kelas masih belum tenang, sehingga guru menegur beberapa siswa yang masih bercerita dengan teman yang lainnya. Pada pertemuan ini guru menyampaikan secara spesifik sambil memutar video tari rentak bulian. Setelah itu guru meminta siswa untuk mendiskusikan point penting yang terdapat dalam materi. Kemudian guru menyuruh siswa untuk mengerjakan soal latihan yang diberikan secara individu, kemudian guru juga mempersilahkan siswa untuk bertanya tentang materi tari Rentak Bulian kepada guru jika



ada kendala atau pembahasan yang tidak dipahami. Pada kegiatan mengerjakan soal masih ada terlihat sebagian siswa yang bingung dengan soal yang diberikan dan beberapa siswa melihat hasil kerja teman sebangkunya. Melihat hal ini guru berusaha mendekati siswa yang masih terlihat bingung dan membimbing siswa tersebut dalam mengisi soal. . Setelah itu, guru memberikan kuis secara lisan. Apabila siswa tidak bias menjawab, maka guru akan memberikan tugas kepada siswa tersebut.

c). Kegiatan Akhir

Pada pertemuan akhir ini, guru juga membagi siswa kedalam beberapa kelompok dengan tujuan agar siswa dapat menarikan tari tradisi rentak bulian dan. Guru membagi siswa kedalam 3 (tiga) kelompok tujuannya agar siswa lebih termotivasi di dalam proses pembelajaran, akan tetapi penilaian yang dilakukan tetap individu. Setelah guru membagikan kelompok kemudian guru meminta kepada siswa mengulang kembali mempraktekkan ragam gerak tari tradisi rentak bulian. Guru mengakhiri pelajaran dengan memberikan evaluasi terhadap materi yang telah disampaikan dalam proses belajar mengajar tadi dan menginformasikan materi pada pertemuan selanjutnya adalah praktek menarikan tari tradisi rentak bulian. Guru meminta ketua kelas untuk membaca do'a dan memberikan salam untuk mengakhiri pelajaran.

6) Pertemuan Keenam (Selasa, 19 Februari 2019)

a) Kegiatan Awal

- Seperti biasanya di awal pertemuan guru mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan ketua kelas menyiapkan siswa lainnya memandu pembacaan do'a.
- Guru mengabsen kehadiran siswa.
- Setelah mengabsen kehadiran siswa, guru meminta seluruh siswa agar membuka sepatu dan duduk berkelompok.

- Selanjutnya guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan ini yaitu kelanjutan gerakan tari rentak bulian.

b) Kegiatan Inti

- Pada pertemuan ini guru memulai pembelajaran dengan melakukan apersepsi dengan materi praktek yaitu dengan memutar video dan membagi kelompok. Dilakukannya apersepsi agar siswa dapat mengingat kembali pelajaran praktek minggu lalu. Guru meminta kepada semua siswa agar duduk mengambil posisi sesuai kelompok.
- Kemudian guru meminta siswa untuk mengulang kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya, setelah siswa masih mengingat materi pada pertemuan sebelumnya kemudian guru langsung mempraktekkan gerakan ragam 5 dan 6. Setelah dipraktekkan, guru meminta siswa untuk mengulangnya kembali, guru memberi kesempatan bagi siswa untuk bertanya apabila ada kesulitan.
- Selanjutnya, guru meminta siswa untuk menggabungkan dari ragam 1 sampai dengan 6 sesuai ketentuannya dan ketepatannya. Disini mereka harus berlatih dengan menggunakan musik, menyesuaikan antara gerakan dan tempo. Setelah satu jam pelajaran, tiap-tiap kelompok menunjukkan hasil latihan kepada guru. . Setelah itu, guru memberikan kuis secara lisan. Apabila siswa tidak bias menjawab, maka guru akan memberikan tugas kepada siswa tersebut.

c) Kegiatan Akhir

- Guru memberi kesempatan pada siswa untuk mengemukakan kesulitan-kesulitan dalam memperagakan ragam gerak tari Rentak Bulian yang diajarkan,

- Guru memberi solusi terhadap kesulitan-kesulitan siswa.
- Selanjutnya guru menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari.
- Menginformasi pada siswa agar dapat mengingat-gerak-gerak yang telah dipelajari. Karena pada pertemuan ketujuh, guru akan melihat kemampuan individu siswa dan kelompok dalam melakukan gerakan tari ragam 1 sampai 6, apakah siswa dapat melakukan gerakan dengan benar.
- Dan kemudian guru menutup pelajaran dan memberi salam penutup kepada peserta didik.

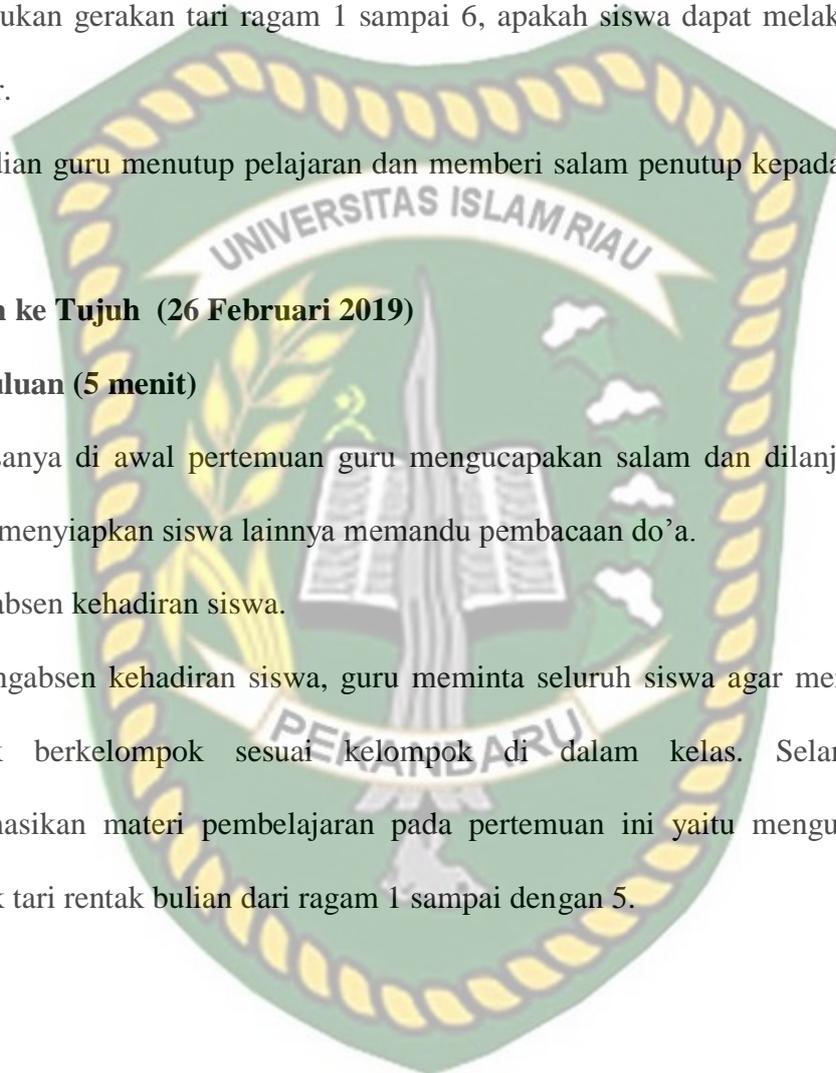
7) Pertemuan ke Tujuh (26 Februari 2019)

a) Pendahuluan (5 menit)

- Seperti biasanya di awal pertemuan guru mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan ketua kelas menyiapkan siswa lainnya memandu pembacaan do'a.
- Guru mengabsen kehadiran siswa.
- Setelah mengabsen kehadiran siswa, guru meminta seluruh siswa agar membuka sepatu dan duduk berkelompok sesuai kelompok di dalam kelas. Selanjutnya guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan ini yaitu mengulang kembali ragam gerak tari rentak bulian dari ragam 1 sampai dengan 5.

b) Kegiatan Inti

- Pada pertemuan ini guru memulai pembelajaran dengan melakukan apersepsi dengan materi praktek dengan memutar video dan menjelaskan pola lantai tari Rentak Bulian. Dilakukannya apersepsi agar siswa dapat mengingat kembali pelajaran praktek minggu lalu. Guru meminta kepada semua siswa agar duduk mengambil posisi sesuai kelompok seperti minggu sebelumnya untuk menghemat waktu.



- Kemudian guru meminta siswa untuk mengulang kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya bersama teman sekelompoknya, setelah siswa masih mengingat materi pada pertemuan sebelumnya kemudian guru langsung mempraktekkan gerakan ragam terakhir yaitu 7 dan 8.

- Setelah siswa mempraktekkannya, guru meminta siswa untuk menggabungkan dari ragam 1 sampai dengan 8 sesuai ketentuannya dan ketepatannya. Disini mereka harus berlatih dengan menggunakan musik, menyelaraskan antara gerakan dengan tempo dan pola tari Rentak Bulian. Setelah satu jam pelajaran, tiap-tiap kelompok menunjukkan hasil latihan kepada guru. . Setelah itu, guru memberikan kuis secara lisan. Apabila siswa tidak bias menjawab, maka guru akan memberikan tugas kepada siswa tersebut.

c) Kegiatan Akhir

- Guru memberi kesempatan pada siswa untuk mengemukakan kesulitan-kesulitan dalam memperagakan ragam gerak tari Rentak Bulian yang diajarkan,
- Guru memberi solusi terhadap kesulitan-kesulitan siswa.
- Selanjutnya guru menyimpulkan pelajaran tari Rentak Bulian yang telah dipelajari.
- Menginformasi pada siswa agar dapat mengingat-gerak-gerak yang telah dipelajari. Karena pada pertemuan ketujuh, guru akan melihat kemampuan individu siswa dan kelompok dalam melakukan gerakan tari rentak bulian dari ragam 1 sampai 8, apakah mereka dapat melakukan gerakan dengan benar.
- Dan kemudian guru menutup pelajaran dan memberi salam penutup kepada peserta didik.

7) Pertemuan Ketujuh (Selasa, 5 maret 2019)

a) Kegiatan Awal

- Di awal pertemuan guru mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan ketua kelas menyiapkan siswa lainnya dan memandu pembacaan do'a.
- Guru mengabsen kehadiran siswa.

- Setelah mengabsen kehadiran siswa, guru meminta seluruh siswa agar membuka sepatu dan duduk berkelompok sesuai kelompok.
- Sebelum guru memulai tes praktek guru menginstruksikan kepada siswa untuk latihan bersama kelompok setelah itu barulah pengambilan nilai tes praktek dilakukan.

b) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan aturan pengambilan nilai Praktek yang akan dilakukan siswa, pelaksanaan sama dengan pengambilan nilai tes praktek di siklus I, yaitu perwakilan kelompok mengambil nomor undian yang telah yang telah disiapkan guru dan tampil sesuai dengan nomor undian yang didapat. . Setelah itu, guru memberikan kuis secara lisan. Apabila siswa tidak bias menjawab, maka guru akan memberikan tugas kepada siswa tersebut.

-
- Guru mengingatkan kepada siswa agar focus pada saat melakukan tari rentak bulian dari ragam 1 sampai 8 agar dapat mendapatkan hasil yang memuaskan.

c) Kegiatan akhir

- Setelah semua siswa selesai mengambil nilai praktek, guru memberikan evaluasi kepada siswa untuk meningkatkan kembali hasil kerjanya.
- Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup.

4.6.1 Penilaian Kognitif

Menurut Bloom, ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak) segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah berfikir, dimulai dari jenjang pendidikan terendah sampai jenjang tertinggi. Cakupan dalam pengetahuan hafalan termasuk pula pengetahuan yang bersifat factual, disamping pengetahuan yang mengenai hal-hal yang perlu diingat kembali seperti batasan, peristilahan, pasal, hukum, bab, ayat, rumus, dan lainnya.

Aspek penilaian:



1. Jelaskan pengertian tari ? (Bobot Skor 10)
2. Bagaimanakah sejarah tari rentak bulian sehingga menjadi sebuah tari? (Bobot Skor 20)
3. Sebutkan Ragam gerak tari rentak bulian? (Bobot Skor 20)
4. Sebutkan berapa pola lantai yang dipakai dalam tari rentak bulian? (Bobot Skor 20)
5. Apa saja unsur pendukung tari dan bagaimana fungsinya ? (30)

Tabel 24: Indikator Penilaian Kognitif Terhadap Individu Siswa Kelas VIII.E SMPN 2 Rengat Dalam Materi Tari Tradisi Rentak Bulian Pada Siklus II

No	Nama Siswa	Unsur Yang dinilai (butir soal)					Skor siswa
		1	2	3	4	5	
1	Aufa Hibabullah	10	20	20	20	30	100
2	Arif Mustaqim	10	20	20	20	30	100
3	Baruna Wana	10	20	20	20	30	100
4	Danu Akhyar	10	20	20	20	30	100
5	Desria Nurhayat	10	20	20	20	30	100
6	Ferizi Dwi	10	20	20	20	30	100
7	Ficho Hendika	10	20	15	15	15	75
8	Haristovany	10	20	20	20	30	100
9	Irham Muzamil	10	20	20	20	30	100
10	Marsellia	10	20	20	20	30	100
11	Nefalia siska	10	20	20	20	30	100
12	Pratiwi Mutiq	10	20	20	20	30	100
13	Rade Surya	10	20	20	20	30	100
14	Reza Hendri	10	20	20	20	30	100
15	Rengga	10	20	20	20	30	100
16	Riska indriyani	10	20	20	20	30	100
17	Runike putri	10	20	15	10	20	75
18	Siti Rizki	10	20	10	10	25	75
19	Sy.intam	10	20	20	20	30	100
20	Tiara Sari	10	20	20	20	30	100
21	Viona Aulia	10	20	20	20	30	100
22	Willy monica	10	20	20	20	30	100
23	Yayan Ramdhan	10	20	20	20	30	100
24	Yelli fitri	10	20	20	20	30	100
25	Yossi Febriani	10	20	20	20	30	100
26	Yolanda	10	20	20	20	30	100

27	Zayn prananda	10	20	20	20	30	100
28	Zeka putra	10	20	20	20	30	100
29	Zonarni	10	20	20	20	30	100
Jumlah		290	580	560	555	840	2825
Rata-rata		10,00	20,00	19,31	19,14	28,97	97,41

Sumber: Data Olah Lapangan 2019

Keterangan:

Skor 1= Apabila siswa kurang baik dalam menjawab indikator penilaian

Skor 2= Apabila siswa cukup dalam menjawab indikator penilaian

Skor 3= Apabila siswa baik dalam menjawab indikator penilaian

Skor 4= Apabila siswa Sangat baik dalam menjawab indikator penilaian

Berdasarkan data dari tabel diatas ditemukan pada penelitian Siklus II dalam proses pembelajaran tari tradisi rentak bulian bahwa dari unsur penilaian tari yaitu kognitif, jumlah total skor keseluruhan siswa adalah 2.825 dengan skor rata-rata 97,41.

4.6.2 Penilaian Afektif

Menurut Jamil Suprihatiningrum (2016:41) hasil belajar afektif adalah kemampuan yang berhubungan dengan sikap, nialai, minat, dan apresiasi. Ada lima tingkat afeksi dari tingkat yang paling sederhana ke yang kompleks, yaitu kemauan menerima, kemauan menanggapi, berkeyakinan, penerapan karya, serta ketekunan dan ketelitian. Kemauan menerima merupakan keinginan untuk memperhatikan suatu gejala atau rancangan tertentu, seperti keinginan membaca, mendengar musik atau bergaul dengan orang yang mempunyai ras berbeda.

Tabel 25 : Indikator Penilaian Afektif Terhadap Individu Siswa Kelas VIII.E SMPN 2 Rengat Dalam Materi Tari Tradisi Rentak bulian Pada Siklus II

No	Nama siswa	Indikator/ aspek yang dinilai					Jumlah nilai	Nilai
		Sikap		Minat		Nilai -nilai		
		1	2	1	2	1		
1	Aufa Hibabullah	3	4	3	4	3	17	85
2	Arif Mustaqim	4	3	3	4	3	17	85
3	Baruna Wana	3	3	4	4	3	17	85

4	Danu Akhyar	3	3	4	4	3	17	85
5	Desria Nurhayat	3	4	3	4	3	17	85
6	Ferizi Dwi	3	4	3	4	3	17	85
7	Ficho Hendika	3	4	4	3	3	17	85
8	Haristovany	3	4	3	4	3	17	85
9	Irham Muzamil	3	4	3	4	3	17	85
10	Marsellia	3	4	3	4	3	17	85
11	Nefalia siska	3	4	4	3	3	17	85
12	Pratiwi Mutiq	3	4	4	3	3	17	85
13	Rade Surya	3	4	3	4	3	17	85
14	Reza Hendri	4	4	3	3	3	17	85
15	Rengga	3	4	3	4	3	17	85
16	Riska indriyani	3	4	4	3	3	17	85
17	Runike putri	3	4	4	3	3	17	85
18	Siti Rizki	3	4	4	3	3	17	85
19	Sy.intam	3	4	4	4	2	17	85
20	Tiara Sari	3	4	4	3	3	17	85
21	Viona Aulia	3	4	4	4	2	17	85
22	Willy monica	3	4	4	4	2	17	85
23	Yayan Ramdhan	3	4	4	3	3	17	85
24	Yelli fitri	3	4	4	3	3	17	85
25	Yossi Febriani	4	3	4	3	3	17	85
26	Yolanda	3	4	4	3	3	17	85
27	Zayn prananda	4	3	4	3	3	17	85
28	Zeka putra	3	4	4	3	3	17	85
29	Zonarni	3	4	4	3	3	17	85
Jumlah		91	111	106	101	84	493	2465
Rata-rata		3,14	3,83	3,66	3,48	2,90	17,00	85,00

Sumber : Data Olah Lapangan 2019

Keterangan :

Skor 1= Apabila siswa kurang baik dalam menerapkan indikator penilaian

Skor 2= Apabila siswa cukup dalam menerapkan indikator penilaian

Skor 3= Apabila siswa baik dalam menerapkan indikator penilaian

Skor 4= Apabila siswa Sangat baik dalam menerapkan indikator penilaian

Berdasarkan data dari tabel diatas ditemukan pada penelitian Siklus II dalam proses pembelajaran tari tradisi rentak bulian bahwa dari unsur penilaian tari yaitu Afektif, jumlah total skor keseluruhan siswa adalah 2465 dengan skor rata-rata 85.

4.6.3 Penilaian Psikomotorik

Menurut Bloom (1979:2) ranah psikomotorik berhubungan dengan hasil belajar yang pencapaiannya melalui keterampilan manipulasi yang melibatkan otot dan kekuatan fisik. Ranah keterampilan psikomotorik dapat diartikan sebagai serangkaian gerakan otot-otot yang terpadu untuk dapat menyelesaikan suatu tugas. Setelah siswa berdiskusi diadakan tes praktek secara berkelompok untuk mengetahui nilai perkembangan siswa dalam memahami pelajaran. Untuk skor praktek diperoleh pada pertemuan keempat siklus I, dan untuk tes praktek terdapat pada lampiran.

Tabel 26 : Skor Penilaian Wiraga Terhadap Individu Siswa Dalam Tari Tradisi Rentak Bulian Siklus II

No	Nama Siswa	Unsur yang dinilai			Skor
		Penghapalan urutan gerak	Ketepatan memperagakan	Kelenturan melakukan gerak	
1	Aufa Hibabullah	4	4	3	11
2	Arif Mustaqim	4	4	3	11
3	Baruna Wana	4	4	3	11
4	Danu Akhyar	4	4	3	11
5	Desria Nurhayat	4	4	3	11
6	Ferizi Dwi	4	4	3	11
7	Ficho Hendika	4	4	3	11
8	Haristovany	4	4	3	11
9	Irham Muzamil	4	4	3	11
10	Marsellia	4	4	3	11
11	Nefalia siska	4	4	3	11
12	Pratiwi Mutiq	4	4	3	11
13	Rade Surya	4	4	3	11
14	Reza Hendri	4	4	3	11
15	Rengga	4	4	3	11

16	Riska indriyani	4	4	3	11
17	Runike putri	4	4	3	11
18	Siti Rizki	4	4	3	11
19	Sy.intam	4	4	3	11
20	Tiara Sari	4	4	3	11
21	Viona Aulia	4	4	3	11
22	Willy monica	4	4	3	11
23	Yayan Ramdhan	4	4	3	11
24	Yelli fitri	4	4	3	11
25	Yossi Febriani	4	4	3	11
26	Yolanda	4	4	3	11
27	Zayn prananda	4	4	3	11
28	Zeka putra	4	4	3	11
29	Zonarni	4	4	3	11
Jumlah		116	116	87	319
Rata-rata		4,00	4,00	3,00	11,00

Sumber: Data Olah Lapangan 2019

Keterangan :

Skor 1= Apabila siswa kurang baik dalam mempraktekkan tari rentak bulian indikator penilaian

Skor 2= Apabila siswa cukup dalam mempraktekkan tari rentak bulian indikator penilaian

Skor 3= Apabila siswa baik dalam mempraktekkan tari rentak bulian indikator penilaian

Skor 4= Apabila siswa Sangat baik dalam mempraktekkan tari rentak bulian indikator penilaian

Berdasarkan data dari tabel diatas ditemukan pada penelitian Siklus II dalam proses pembelajaran tari rentak bulian bahwa dari unsur penilaian tari yaitu wiraga jumlah total skor keseluruhan siswa adalah 319 dengan skor rata-rata 11.

Tabel 27: Skor Penilaian Wirama Terhadap Individu Siswa Dalam Tari Rentak Bulian Siklus II

No	Nama Siswa	Unsur yang dinilai		Skor siswa
		Keselarasan hitungan gerak dengan	Kekompakan antara penari satu dengan yang	

		tempo music	lain	
1	Aufa Hibabullah	3	4	7
2	Arif Mustaqim	3	4	7
3	Baruna Wana	3	4	7
4	Danu Akhyar	3	4	7
5	Desria Nurhayat	3	4	7
6	Ferizi Dwi	3	4	7
7	Ficho Hendika	3	4	7
8	Haristovany	3	4	7
9	Irham Muzamil	3	4	7
10	Marsellia	3	4	7
11	Nefalia siska	3	4	7
12	Pratiwi Mutiq	3	4	7
13	Rade Surya	3	4	7
14	Reza Hendri	3	4	7
15	Rengga	3	4	7
16	Riska indriyani	3	4	7
17	Runike putri	3	4	7
18	Siti Rizki	3	4	7
19	Sy.intam	3	4	7
20	Tiara Sari	3	4	7
21	Viona Aulia	3	4	7
22	Willy monica	3	4	7
23	Yayan Ramdhan	3	4	7
24	Yelli fitri	3	4	7
25	Yossi Febriani	3	4	7
26	Yolanda	3	4	7
27	Zayn prananda	3	4	7
28	Zeka putra	3	4	7
29	Zonarni	3	4	7
Jumlah		87	116	203
Rata-rata		3,00	4,00	7,00

Sumber: Data Olah Lapangan 2019

Keterangan:

Skor 1= Apabila siswa kurang baik dalam mempraktekkan tari rentak bulian indikator penilaian

Skor 2= Apabila siswa cukup dalam mempraktekkan tari rentak bulian indikator penilaian

Skor 3= Apabila siswa baik dalam mempraktekkan tari rentak bulian indikator penilaian

Skor 4= Apabila siswa Sangat baik dalam mempraktekkan tari rentak bulian indikator penilaian

Berdasarkan data dari tabel diatas ditemukan pada penelitian Siklus II dalam proses pembelajaran tari tradisi rentak bulian bahwa dari unsur penilaian tari yaitu wirama jumlah total skor keseluruhan siswa adalah 203 dengan skor rata-rata 7,00.

Tabel 28 : Skor Penilaian Wirasa Terhadap Individu Siswa Dalam Tari Rentak Bulian Siklus II

No	Nama Siswa	Indikator Penilaian		Skor Siswa
		Penghayatan peran/karakter tari	Mengekspresikan sesuai dengan peran tari	
1	Aufa Hibabullah	3	2	5
2	Arif Mustaqim	3	2	5
3	Baruna Wana	4	2	6
4	Danu Akhyar	4	2	6
5	Desria Nurhayat	4	4	8
6	Ferizi Dwi	4	4	8
7	Ficho Hendika	4	2	6
8	Haristovany	3	2	5
9	Irham Muzamil	4	3	7
10	Marsellia	4	3	7
11	Nefalia siska	4	3	7
12	Pratiwi Mutiq	4	3	7
13	Rade Surya	4	3	7
14	Reza Hendri	4	3	7
15	Rengga	4	2	6
16	Riska indriyani	4	3	7
17	Runike putri	3	3	6
18	Siti Rizki	3	3	6
19	Sy.intam	4	4	8

20	Tiara Sari	4	4	8
21	Viona Aulia	4	3	7
22	Willy monica	4	4	8
23	Yayan Ramdhan	4	3	7
24	Yelli fitri	4	2	6
25	Yossi Febriani	4	3	7
26	Yolanda	4	3	7
27	Zayn prananda	4	3	7
28	Zeka putra	4	2	6
29	Zonarni	4	2	6
Jumlah		111	82	193
Rata-rata		3,83	2,83	6,66

Sumber: Data Olah Lapangan 2019

Keterangan :

Skor 1= Apabila siswa kurang baik dalam mempraktekkan tari rentak bulian indikator penilaian

Skor 2= Apabila siswa cukup dalam mempraktekkan tari rentak bulian indikator penilaian

Skor 3= Apabila siswa baik dalam mempraktekkan tari rentak bulian indikator penilaian

Skor 4= Apabila siswa Sangat baik dalam mempraktekkan tari rentak bulian indikator penilaian

Berdasarkan data dari tabel diatas ditemukan pada penelitian Siklus II dalam proses pembelajaran tari rentak bulian bahwa dari unsur penilaian tari yaitu wirasa jumlah total skor keseluruhan siswa adalah 193 dengan skor rata-rata 6,66.

Tabel 29 : Total Skor Keselurun Indikator Penilaian Wiraga, Wirama, dan Wirasa Terhadap Individu Siswa Dalam Seni Tari Rentak Bulian Siklus II

No	Nama Siswa	Jumlah skor			Total Skor	Skor
		1	2	3		
1	Aufa Hibabullah	11	7	5	23	82
2	Arif Mustaqim	11	7	5	23	82
3	Baruna Wana	11	7	6	24	86
4	Danu Akhyar	11	7	6	24	86
5	Desria Nurhayat	11	7	8	26	93

6	Ferizi Dwi	11	7	8	26	93
7	Ficho Hendika	11	7	6	24	86
8	Haristovany	11	7	5	23	82
9	Irham Muzamil	11	7	7	25	89
10	Marsellia	11	7	7	25	89
11	Nefalia siska	11	7	7	25	89
12	Pratiwi Mutiq	11	7	7	25	89
13	Rade Surya	11	7	7	25	89
14	Reza Hendri	11	7	7	25	89
15	Rengga	11	7	6	24	86
16	Riska indriyani	11	7	7	25	89
17	Runike putri	11	7	6	24	86
18	Siti Rizki	11	7	6	24	86
19	Sy.intam	11	7	8	26	93
20	Tiara Sari	11	7	8	26	93
21	Viona Aulia	11	7	7	25	89
22	Willy monica	11	7	8	26	93
23	Yayan Ramdhan	11	7	7	25	89
24	Yelli fitri	11	7	6	24	86
25	Yossi Febriani	11	7	7	25	89
26	Yolanda	11	7	7	25	89
27	Zayn prananda	11	7	7	25	89
28	Zeka putra	11	7	6	24	86
29	Zonarni	11	7	6	24	86
Jumlah		319	203	193	715	2554
Rata-rata		11,00	7,00	6,66	24,66	88,05

Sumber: Data Olah Lapangan 2019

Berdasarkan data dari tabel diatas ditemukan pada penelitian Siklus II dalam proses pembelajaran tari tradisi rentak bulian bahwa dari unsur penilaian tari yaitu wiraga, wirama, dan wirasa jumlah total skor keseluruhan siswa adalah 2254 dengan skor rata-rata 88,05.

Tabel 30 : Total Skor Keseluruhan Indikator Penilaian Kognitif, Afektif dan Psikomotorik Terhadap Individu Siswa Dalam Seni Tari Rentak bulian Pada Siklus II

No	Nama Siswa	Unsur yang dinilai			Total skor	Nilai
		Kog	Afek	Pisik		
1	Aufa Hibabullah	100	85	82	267	89

2	Arif Mustaqim	100	85	82	267	89
3	Baruna Wana	100	85	86	271	90
4	Danu Akhyar	100	85	86	271	90
5	Desria Nurhayat	100	85	93	278	93
6	Ferizi Dwi	100	85	93	278	93
7	Ficho Hendika	75	85	86	246	82
8	Haristovany	100	85	82	267	89
9	Irham Muzamil	100	85	89	274	91
10	Marsellia	100	85	89	274	91
11	Nefalia siska	100	85	89	274	91
12	Pratiwi Mutiq	100	85	89	274	91
13	Rade Surya	100	85	89	274	91
14	Reza Hendri	100	85	89	274	91
15	Rengga	100	85	86	271	90
16	Riska indriyani	100	85	89	274	91
17	Runike putri	75	85	86	246	82
18	Siti Rizki	75	85	86	246	82
19	Sy.intam	100	85	93	278	93
20	Tiara Sari	100	85	93	278	93
21	Viona Aulia	100	85	89	274	91
22	Willy monica	100	85	93	278	93
23	Yayan Ramdhan	100	85	89	274	91
24	Yelli fitri	100	85	86	271	90
25	Yossi Febriani	100	85	89	274	91
26	Yolanda	100	85	89	274	91
27	Zayn prananda	100	85	89	274	91
28	Zeka putra	100	85	86	271	90
29	Zonarni	100	85	86	271	90
Jumlah		2825	2465	2554	7844	2615
Rata-rata		97,41	85,00	88,05	270,47	90,16
Ketuntasan individu						29
Ketuntasan klasikal						100%
Persentase				100%		

Keterangan:

- Rata-rata dan nilai diperoleh dari = $\frac{\text{jumlah unsur penilaian}}{\text{Banyak unsur penilaian}} = \text{Nialai/rata-rata}$
- Ketuntasan Klasikal

$$KK = \frac{JST}{JS} \times 100 \%$$

KK= persentase ketuntasan klasikal

JST= jumlah siswa yang tuntas

JS= jumlah siswa keseluruhan

- Persentase siswa

$\frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah banyak siswa}} \times 100 \%$

Berdasarkan data dari tabel diatas, dari 29 orang siswa terdapat 21 orang siswa tuntas dalam kategori Sangat baik, 5 orang siswa tuntas dalam kategori Baik dan 3 orang siswa tuntas dalam kategori Cukup. Jadi dari keseluruhan siswa yang mencapai ketuntasan 100% dalam kategori ketuntasan yang berbeda hal ini bisa dikatakan tuntas karena suatu kelas dinyatakan tuntas apabila sekurang-kurangnya 85% dari jumlah siswa telah tuntas belajar.

4.7 Pengamatan Siklus II

4.7.1 Pengamatan Aktivitas Guru

Observasi aktifitas guru Siklus II pertemuan V sampai pertemuan VIII pengamatan aktifitas guru selama kegiatan menggunakan Metode Examples non examples. Observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang apa dan bagaimana guru melakukan pembelajaran sebagai suatu tindakan. Hasil pengamatan tentang aktifitas guru pada siklus II pertemuan V dapat dilihat dalam bentuk tabel berikut.

Tabel 31 : Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan V-VIII Pada Siklus II

No	Aktiviatas Guru	Siklus II			
		P V	P VI	P VII	P VIII
1	Guru menyampaikan apresepasi dan motivasi ketika membuka pelajaran	4	4	4	4
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3	3	4	4

3	Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode examples non examples dalam pembelajaran	4	4	4	4
4	Guru menyampaikan informasi sekaligus materi pembelajaran	3	3	4	4
5	Guru membagi kelompok belajar	4	4	3	4
6	Menciptakan suasana yang kondusif ketika pembelajaran	4	4	4	4
7	Memberikan kesempatan bertanya pada siswa	4	4	4	4
Jumlah		26	26	27	28
Rata-Rata		2,6	2,6	2,7	2,8

Keterangan:

Skor 1= Apabila siswa kurang baik dalam mempraktekkan tari rentak bulian indikator penilaian

Skor 2= Apabila guru cukup dalam mempraktekkan tari rentak bulian indikator penilaian

Skor 3= Apabila guru baik dalam mempraktekkan tari rentak bulian indikator penilaian

Skor 4= Apabila guru Sangat baik dalam mempraktekkan tari rentak bulian indikator penilaian

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa aktivitas guru pada siklus II Pertemuan V diperoleh nilai 26 dengan rata-rata 2,6 Pertemuan VI diperoleh nilai 26 dengan rata-rata 2,6 Pertemuan VII diperoleh nilai 27 dengan rata-rata 2,7 Pertemuan VIII diperoleh nilai 28 dengan rata-rata 2,8

4.7.2 Pengamatan Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa yang diamati penulis adalah :1) Kehadiran siswa saat pembelajaran, 2) Perhatian siswa terhadap materi, 3) Perhatian siswa dalam proses pembelajaran (respon siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan), 4) Tanggapan siswa terhadap tugas yang

diberikan, 5) Tanggapan siswa terhadap model pembelajaran yang digunakan guru. Nilai aktivitas siswa pada siklus ini dapat dilihat pada table berikut :

Table 32 : Hasil Observasi Siswa Pertemuan V-VIII Siklus II

No	Aktivitas Siswa	Siklus II			
		PV	P VI	P VII	P VIII
1	Siswa mendengarkan apresepasi dan motivasi guru	4	4	4	4
2	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran	3	3	4	4
3	Siswa mendengarkan langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode examples non examples yang digunakan dalam pembelajaran	3	3	4	4
4	Siswa Menciptakan suasana yang kondusif ketika pembelajaran	3	3	4	4
5	Siswa bertanya tentang materi pembelajaran	4	4	4	4
6	Siswa dapat mempraktekkan tari rentak bulian	3	3	3	4
7	Siswa Menyimpulkan hasil pembelajaran	3	3	3	4
Jumlah		23	23	26	28
Rata-Rata		2,3	2,3	2,6	2,8

Keterangan:

Skor 1= Apabila siswa kurang baik dalam mempraktekkan tari rentak bulian indikator penilaian

Skor 2= Apabila siswa cukup dalam mempraktekkan tari rentak bulian indikator penilaian

Skor 3= Apabila siswa baik dalam mempraktekkan tari rentak bulian indikator penilaian

Skor 4= Apabila siswa Sangat baik dalam mempraktekkan tari rentak bulian indikator penilaian

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa aktivitas guru pada siklus II Pertemuan V diperoleh nilai 23 dengan rata-rata 2,3 Pertemuan VI diperoleh nilai 23 dengan rata-rata 2,3 Pertemuan VII diperoleh nilai 26 dengan rata-rata 2,6 Pertemuan VIII diperoleh nilai 28 dengan rata-rata 2,8.

Tabel 33 : Perkembangan Aktivitas Guru Pada Siklus I dan Siklus II

Siklus/Pertemuan	Rata-Rata Perkembangan Aktivitas Guru
Siklus I Pertemuan I	1,60
Pertemuan II	1,70
Pertemuan III	1,90
Pertemuan IV	2,1
Siklus II Pertemuan V	2,6
Pertemuan VI	2,6
Pertemuan VII	2,7
Pertemuan VIII	2,8

Sumber: Data Olahan Penulis, 2019

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran sangat dipengaruhi oleh aktivitas guru pada saat pembelajaran. Berdasarkan data yang diperoleh dari observer sebagaimana penulis deskripsikan maka perkembangan aktivitas guru dalam pembelajaran seni budaya dengan menggunakan metode examples non examples Kelas VIII.E SMPN 2 Rengat dikatakan pada setiap siklus I dan Siklus II pertemuan I 1,60, pertemuan II 1,70, pertemuan III 1,90, pertemuan IV Meningkat 2,1 , pertemuan V meningkat 2,6, pertemuan VI 2,6, pertemuan VII 2,7, pertemuan VIII menjadi 2,8.

Tabel 34 : Perkembangan Aktivitas Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

Siklus/Pertemuan	Rata-Rata Perkembangan Aktivitas Siswa
Siklus I Pertemuan I	1,20
Pertemuan II	1,20
Pertemuan III	1,60
Pertemuan IV	2,1
Siklus II Pertemuan V	2,3
Pertemuan VI	2,3
Pertemuan VII	2,6
Pertemuan VIII	2,8

Sumber: Data Olahan Penulis, 2019

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran sangat dipengaruhi oleh aktivitas guru pada saat pembelajaran. Berdasarkan data yang diperoleh dari observer sebagaimana penulis deskripsikan maka perkembangan aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran seni tari

tradisi rentak bulian dengan menggunakan metode pembelajaran examples non examples Kelas VIII.E SMPN 2 Rengat dikatakan pada setiap siklus I dan Siklus II pertemuan I 1,20, pertemuan II 1,20, pertemuan III 1,60, pertemuan IV Meningkatkan 2,1, pertemuan V meningkat 2,3, pertemuan VI 2,3 , pertemuan VII 2,6, pertemuan VIII menjadi 2,8.

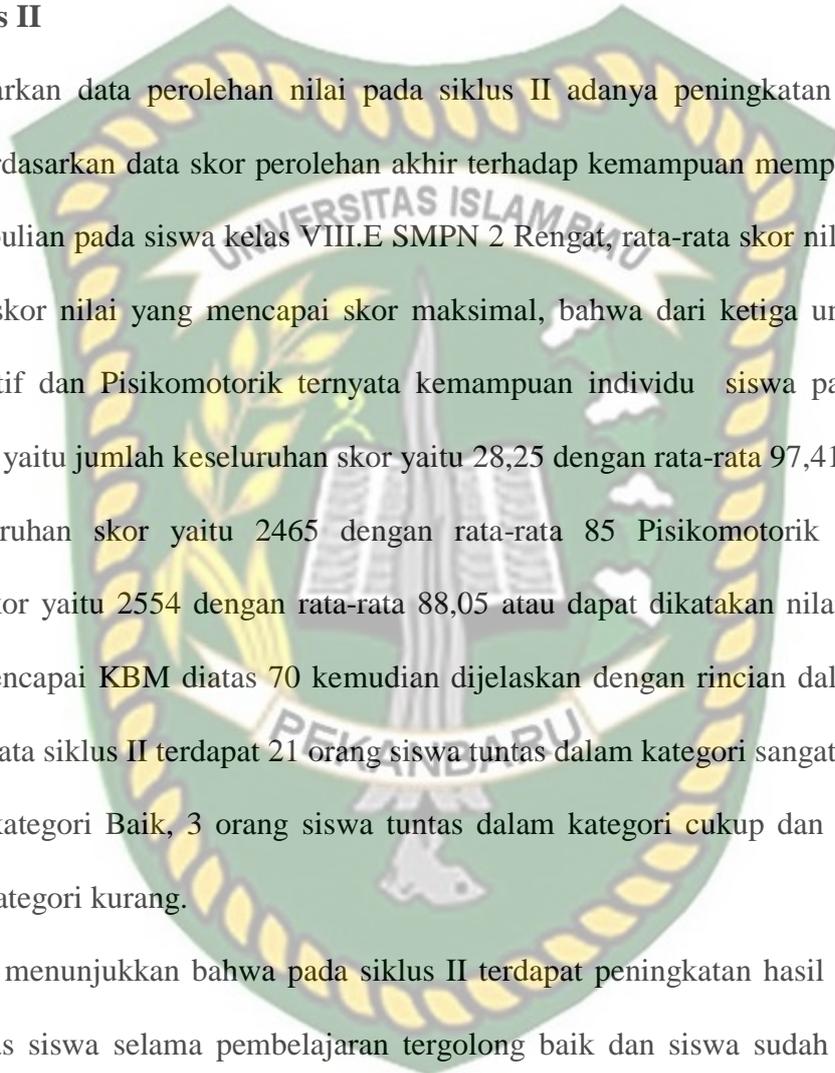
Refleksi Siklus II

Berdasarkan data perolehan nilai pada siklus II adanya peningkatan dari siklus I kesiklus II, berdasarkan data skor perolehan akhir terhadap kemampuan mempraktekkan tari tradisi rentak bulian pada siswa kelas VIII.E SMPN 2 Rengat, rata-rata skor nilai akhir siswa mendapatkan skor nilai yang mencapai skor maksimal, bahwa dari ketiga unsur penilaian kognitif, Afektif dan Psikomotorik ternyata kemampuan individu siswa pada siklus II dalam kognitif yaitu jumlah keseluruhan skor yaitu 28,25 dengan rata-rata 97,41 Afektif yaitu jumlah keseluruhan skor yaitu 2465 dengan rata-rata 85 Psikomotorik yaitu jumlah keseluruhan skor yaitu 2554 dengan rata-rata 88,05 atau dapat dikatakan nilai hasil belajar siswa telah mencapai KBM diatas 70 kemudian dijelaskan dengan rincian dalam data table diatas bahwa data siklus II terdapat 21 orang siswa tuntas dalam kategori sangat baik, 5 orang tuntas dalam kategori Baik, 3 orang siswa tuntas dalam kategori cukup dan 0 siswa tidak tuntas dalam kategori kurang.

Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus II terdapat peningkatan hasil belajar siswa. Secara aktivitas siswa selama pembelajaran tergolong baik dan siswa sudah mulai paham dengan langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode Examples non examples yang peneliti terapkan dan siswa sudah bisa memahami materi yang dijelaskan oleh guru. Oleh karena itu, penulis mengambil kesimpulan tidak perlu melakukan Siklus selanjutnya.

4.7.1 Analisis Data

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode examples non examples kemudian penulis melakukan analisis data penelitian yang didapat melalui skor



penilaian tes awal, siklus I dan siklus II individu siswa pada mempraktekkan tari rentak bulian berdasarkan tiga kriteria penilaian musik yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Selanjutnya penulis melakukan analisis data untuk menentukan nilai individu siswa sebelum dan setelah mendapatkan tindakan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode examples non examples.

4.7.2 Analisis Hasil Belajar Dalam Peningkatan Hasil Belajar Seni Budaya (tari Rentak bulian) Sebelum Melalui Metode Examples non examples di Kelas VIII.E SMPN 2 Rengat

a. Berdasarkan data pada penelitian Sebelum PTK bahwa dari ketiga unsur penilaian musik yaitu Kognitif, Afektif dan Psikomotorik Tidak ada siswa yang nilai ketuntasan individunya yang mencapai KBM 70 sebelum mendapatkan tindakan dalam proses pembelajaran dengan metode Examples non examples

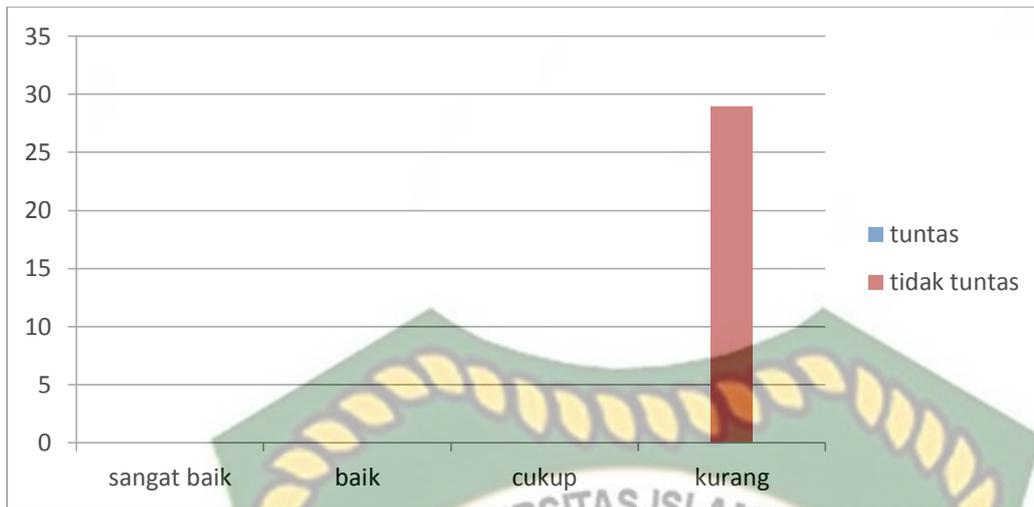
Nilai kinerja siswa pada tahap uji coba sebelum PTK materi tari Rentak bulian melalui metode Examples non examples pada kelas VIII.E SMPN 2 Rengat diperoleh dari nilai unjuk kerja atau praktek dibawah ini

Tabel 35 : Ketuntasan Individu dan Klasikal Hasil Belajar Kinerja Siswa Kelas VIII.E SMPN 2 Rengat Unjuk Kerja Sebelum PTK

Kategori	Tuntas	Tidak tuntas	Persentase
Sangat baik	-		0%
Baik	-		
Cukup	-		
Kurang		29	100%
Jumlah	29		
Ketuntasan individu	0%		
Ketuntasan klasikal	0%		

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal siswa untuk nilai kinerja sebelum PTK pada mata pelajaran seni budaya kelas VIII.E SMPN 2 Rengat dari 29 siswa secara individu atau klasikal tidak ada siswa yang mencapai KBM 70, atau tidak ada siswa yang tuntas secara klasikal.





Grafik 1. Perbandingan ketuntasan individu/siswa dengan menggunakan metode examples non examples pada pembelajaran seni tari Rentak bulian Sebelum PTK

Berdasarkan data pada tabel dan grafik diatas, dapat dijelaskan bahwa kemampuan individu siswa pada materi seni tari Rentak bulian tahap sebelum PTK berdasarkan 3 unsur penilaian yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik tidak terdapat siswa yang tuntas secara individu maupun klasikal

4.7.2 Analisis Hasil Aktivitas Siswa Dalam Peningkatan Hasil Belajar Seni Budaya (tari Rentak bulian) Melalui Metode Examples non examples di Kelas VIII.E SMPN 2 Rengat Siklus I

a. Berdasarkan data pada penelitian praktek siklus I individu siswa bahwa dari ketiga unsur penilaian seni tari tradisi yaitu Kognitif, Afektif dan Psikomotorik ternyata masih ada beberapa siswa yang nilai ketuntasan individunya belum mencapai KBM 70 setelah mendapatkan tindakan dalam proses pembelajaran dengan metode Examples non examples

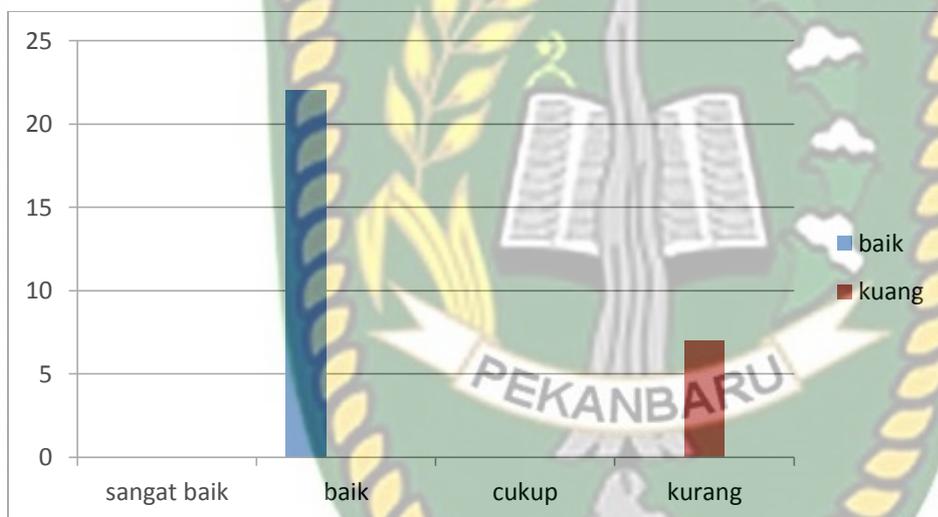
Nilai individu kinerja siswa pada siklus I materi tari Rentak bulian melalui penerapan metode Examples non examples pada kelas VIII.E SMPN 2 Rengat diperoleh dari nilai unjuk kerja atau praktek dibawah ini :

Tabel 36 : Ketuntasan Individu dan Klasikal Hasil Belajar Kinerja Siswa Kelas VIII.E SMPN 2 Rengat Unjuk Kerja Siklus I

Kategori	Tuntas	Tidak tuntas	Persentase
----------	--------	--------------	------------

Sangat baik			73,03%
Baik	24		
Cukup		5	26,92%
Kurang			
Jumlah	29		
Ketuntasan individu	19		
Ketuntasan klasikal	73,07%		

Berdasarkan table diatas dapat dijelaskan bahwa ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal siswa untuk nilai kinerja siklus I pada mata pelajaran seni budaya kelas VIII.E SMPN 2 Rengat dari 29 siswa 5 orang siswa (26,92%) belum tuntas secara individu. Nilai individu kinerja siswa setelah PTK diperoleh ketuntasan klasikal siswa yaitu 24 orang siswa (73,03%) dari 29 orang siswa, sehingga tidak tuntas secara klasikal.



Grafik 2. Perbandingan siklus I ketuntasan individu/siswa dengan menggunakan metode Examples non examples pada pembelajaran tari Rentak bulian.

Berdasarkan data pada tabel dan grafik diatas, dapat dijelaskan bahwa kemampuan individu siswa pada materi tari Rentak bulian tahap praktek siklus I berdasarkan 3 unsur penilaian seni tari tradisi yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik terdapat 24 oarang siswa dalam kategori baik dan 5 orang siswa yang belum tuntas dalam kategori cukup.

4.7.3 Analisis Peningkatan Hasil Belajar Seni Budaya (tari Rentak bulian) Melalui Metode Examples non examples di Kelas VIII SMPN 2 Rengat Siklus II

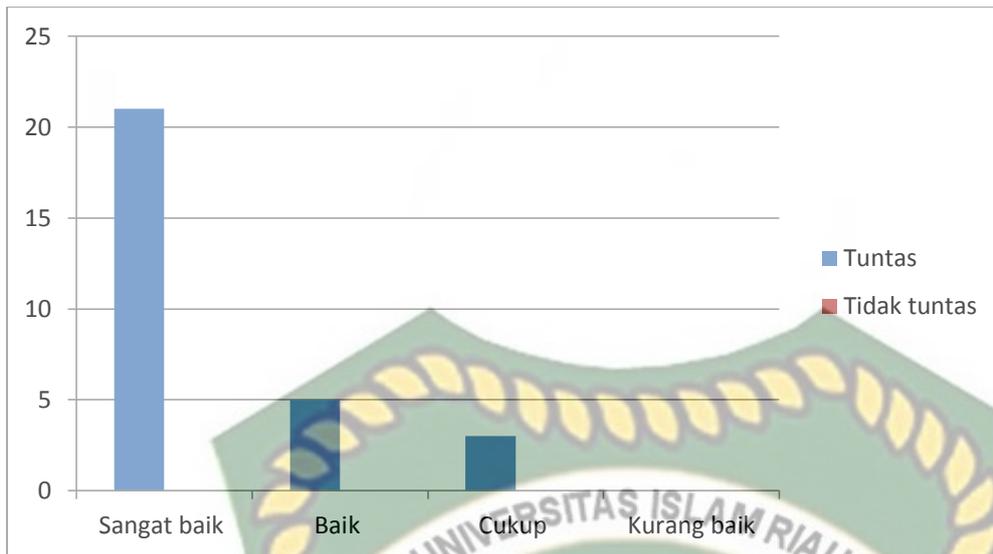
1. Berdasarkan data pada penelitian praktek siklus II individu siswa bahwa dari ketiga unsur penilaian tari yaitu Kognitif, Afektif dan Psikomotorik terdapat 21 orang siswa tuntas dalam kategori sangat baik, 5 orang siswa tuntas dalam kategori baik, dan orang siswa tuntas dalam kategori cukup jadi dapat dikatakan pada Siklus II ini siswa telah tuntas secara individu/klasikal dengan kategori yang berbeda.

Nilai individu kinerja siswa pada siklus II materi tari Rentak bulian melalui penerapan metode Examples non examples pada kelas VIII.E SMPN 2 Rengat diperoleh dari nilai unjuk kerja atau praktek dibawah ini :

Tabel 37 : Ketuntasan Individu Dan Klasikal Hasil Belajar Kinerja Siswa Kelas VIII.E SMPN 2 Rengat Unjuk kerja Siklus II

Kategori	Tuntas	Tidak tuntas	Persentase
Sangat baik	21		100%
Baik	5		
Cukup	3		
Kurang baik		0	
Jumlah	29		
Ketuntasan individu	26		
Ketuntasan klasikal	100%		

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal siswa untuk nilai kinerja siklus II pada mata pelajaran seni budaya kelas VIII.E SMPN 2 Rengat dari 29 siswa sebanyak 21 orang siswa tuntas dengan kategori sangat baik, 5 orang siswa tuntas dengan kategori baik dan 3 orang siswa tuntas dengan kategori cukup sehingga tuntas secara individu dan klasikal dengan kategori yang berbeda untuk lebih jelas dapat dilihat pada daftar diagram berikut:



Grafik 3. Perbandingan siklus II ketuntasan individu siswa dengan menggunakan metode Examples non examples pada pembelajaran tari Rentak bulian.

Berdasarkan data pada tabel dan grafik di atas, dapat dijelaskan bahwa kemampuan individu siswa pada materi tari Rentak bulian tahap praktek siklus II berdasarkan 3 unsur penilaian tari yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik terdapat 21 orang siswa dalam kategori sangat baik dan 5 orang siswa dalam kategori baik, 3 orang siswa dalam kategori cukup dan 0 orang siswa yang belum tuntas dalam kategori kurang baik.

4.8 Rekapitulasi Data

Berdasarkan analisis dan penerapan metode Examples non examples dapat meningkatkan Hasil Belajar Siswa VIII.E dalam pembelajaran seni tari Rentak bulian SMPN 2 Rengat. Berikut ini dijelaskan mengenai hasil belajar keseluruhan penilaian berdasarkan tahap uji coba sebelum PTK, siklus I dan Siklus II atau rekapitulasi penerapan metode Examples non examples dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas VIII.E dalam pembelajaran seni tari Rentak bulian SMPN 2 Rengat dapat dilihat secara jelas pada tabel berikut :

Table 38 : Rekapitulasi Data Penilaian Kemampuan Individu Siswa Dalam Tari Rentak bulian Tes Awal Sebelum PTK, Siklus I dan Siklus II

No	Nama Siswa	Tahap Uji Coba	Siklus I	Siklus II

		Nilai	Kategori	Nilai	Kategori	Nilai	Kategori
1	Aufa Hibabullah	43	K	73	C	89	B
2	Arif Mustaqim	46	K	68	K	89	B
3	Baruna Wana	38	K	68	K	90	B
4	Danu Akhyar	43	K	73	C	90	B
5	Desria Nurhayat	62	K	78	C	93	SB
6	Ferizi Dwi	50	K	73	C	93	SB
7	Ficho Hendika	42	K	71	C	82	B
8	Haristovany	38	K	66	K	89	B
9	Irham Muzamil	46	K	73	C	91	SB
10	Marsellia	45	K	73	C	91	SB
11	Nefalia siska	47	K	74	C	91	SB
12	Pratiwi Mutiq	45	K	75	C	91	SB
13	Rade Surya	37	K	71	C	91	SB
14	Reza Hendri	36	K	69	K	91	SB
15	Rengga	38	K	73	C	90	SB
16	Riska indriyani	43	K	71	C	91	SB
17	Runike putri	33	K	68	K	82	B
18	Siti Rizki	35	K	70	K	82	B
19	Sy.intam	60	K	76	C	93	SB
20	Tiara Sari	54	K	76	C	93	SB
21	Viona Aulia	42	K	71	C	91	SB
22	Willy monica	57	K	75	C	93	SB
23	Yayan Ramdhan	48	K	71	C	91	SB
24	Yelli fitri	35	K	73	C	90	B
25	Yossi Febriani	46	K	71	C	91	SB
26	Yolanda	41	K	71	C	91	SB
27	Zayn prananda	45	K	70	K	91	SB
28	Zeka putra	36	K	70	K	90	B
29	Zonarni	42	K	71	C	90	B
Jumlah		1271		2085		2615	
Rata-rata		43,83		71,90		90,16	

Sumber: Data Olahan Penelitian 2019

Berdasarkan data dari tabel rekapitulasi diatas, dapat dijelaskan pada Tahap uji coba tes awal sebelum PTK tidak terdapat siswa yang tuntas baik individu maupun klasikal, Siklus I terdapat 24 orang siswa yang mendapatkan nilai sangat baik diatas KBM 70, 5 orang siswa mendapatkan nilai dibawah KBM 70. Kemudian pada penilaian praktek akhir siklus II 21

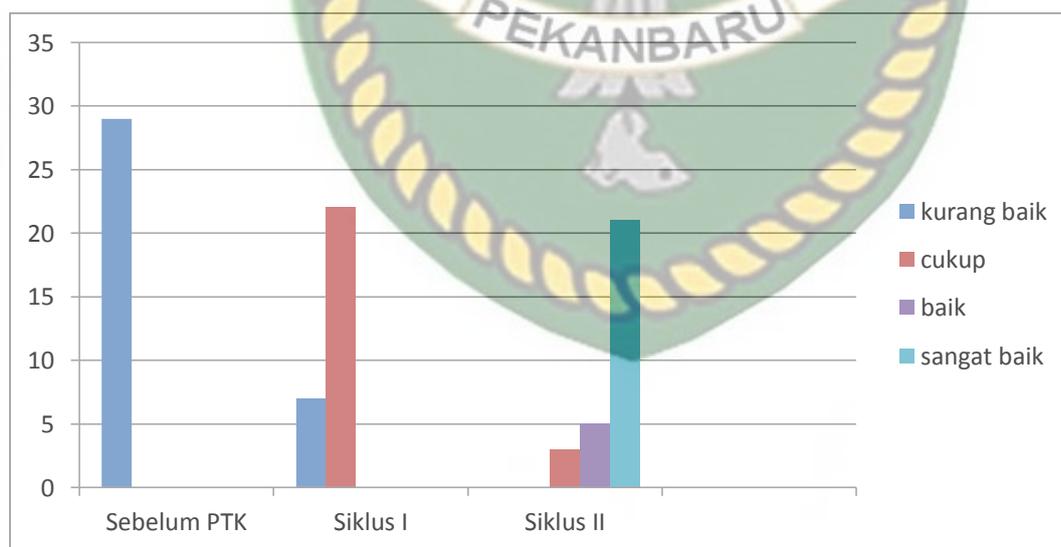
orang mendapatkan nilai sangat baik, diatas KBM 70 dan 5 orang siswa mendapatkan nilai baik, 3 orang siswa mendapat nilai cukup. Lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut:

Table 39 : Rekapitulasi Data Ketuntasan Individu Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Tari Rentak bulian Pada Tes Awal Sebelum PTK , Siklus I dan Siklus II

No	Kategori	Tes awal	Siklus I	Siklus II	Ketuntasan individu
		Banyak siswa	Banyak siswa	Banyak siswa	
1	Sangat Baik	-	-	21	Tuntas
2	Baik	-	24	5	Tuntas
3	Cukup	-	-	3	Tuntas
4	Kurang Baik	29	5	-	Belum Tuntas

Sumber: Data Olahan Penelitian 2019

Lebih lanjut dengan memperhatikan hasil rekapitulasi data pengetahuan Pada Tahap tes awal sebelum PTK, siklus I dan siklus II yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Examples non examples dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap Materi tari Rentak bulian pada siswa kelas VIII.E SMPN 2 Rengat.



Grafik 4. Rekapitulasi Data Kemampuan Siswa Individu Siswa Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan data pada tabel dalam grafik diatas, dapat dijelaskan bahwa kemampuan siswa pada pembelajaran tari Rentak bulian, sebelum PTK, Siklus I dan pada Siklus II berdasarkan 3 unsur penilaian tari yaitu Kognitif, afektif, psikomotorik pada setiap

pertemuan dengan melakukan tindakan pada proses pembelajaran tari Rentak bulian dengan menggunakan metode Examples non examples meningkat.

Dengan memperhatikan hasil rekapitulasi data berdasarkan tahap uji coba, praktek siklus I dan Praktek siklus II yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Examples non examples dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi tari Rentak bulian siswa kelas VIII.E SMPN 2 Rengat.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis melakukan analisis untuk mengetahui kemampuan siswa baik secara individu maupun kelompok, selanjutnya peneliti akan menjawab rumusan masalah peneliti yaitu :

1. Penerapan metode examples non examples dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII.E SMPN 2 Rengat.
2. Siswa kelas VIII.E menjadi bisa menari karena sebelumnya belum diterapkan praktek maenari pada pelajaran seni budaya tari. Dan nilai siswa dapat melebihi KBM 70.
3. Penerapan metode examples non examples membuat siswa lebih aktif dan menimbulkan semangat belajar.

5.2 Hambatan

peneliti memiliki beberapa hambatan dalam penelitian ini, mulai dari perencanaan hingga selesainya penelitian. Hambatan tersebut:

1. Minimnya buku metode examples non examples di perpustakaan Universitas Islam Riau
2. Keraguan penulis tentang format penulisan skripsi
3. Pengolahan data hasil penelitian

Data yang diambil dari instrument penelitian perlu dianalisis dengan kemampuan khusus. Sehingga peneliti kurang memahami, sehingga membutuhkan waktu lama.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, ishak.(2007). *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*.Jakarta : Imperial Bakhti Utama.
- Abdillah, (2002). Dalam Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran* (hal.35). Bandung: Alfabeta.
- Admin, 2010, *pengertian model examples-non examples* (online), (<http://www.papantulisku.com>.(diakses 6 desember 2018).
- Anjijateng.(2007). *Seni Tari Tradisional*.Artikel.<http://indonesiaindah.com>.
- Arikunto, Suharsimi, (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ashyar, Rayandra (2011). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*.Jakarta : GP Press
- Aunurrahman, (2011).*Belajar dan Pembelajaran*.Bandung : Alfabeta.
- Darmawan,Deni (2017). *Model Pembelajaran di Sekolah*. Bandung : PT Remaja RosdaKarya
- Dasna, I wayan (2008).*Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Karya Ilmiah*.Malang : UM PSG Rayon 15
- Dimiyati, dkk (2006).*Belajar dan Pembelajaran*.Jakarta : Rineka cipta.
- Elfis. (2015).*Penelitian Pendidikan*. Pekanbaru : UIR Press.
- Fendi Lestiawan dan Arif Bintoro Johan(2018),Penerapan Metode Pembelajaran Example Non Example Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Dasar-Dasar Pemesinan. *Jurnal Taman Vokasi (Volume 6, Nomor 1, Juni 2018)*
- Hasbullah, (2011).*Dasar- Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Rajawali pers.
- _____, (2008).*Dasar- Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- Hadi Pranoto (2017). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Examples Non Examples Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas VI B Semester 1 SD NEGERI TURITEMPEL Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal MALIH PEDDAS (Volume 7 Nomor 1 Juli 2017)*
- Iskandar, (2008).*Metodologi Penelitian Pendidikan dan social*.Jakarta : Gaung persada press
- Joko.P.Subagyo.2006. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. Rineka Cipta
- Kiranawati, (2007).*Pengertian model examples-non-examples* (online), (<http://gurupkn.wordpress.com>, diakses pada 6 desember 2018).
- Murgianto, sal.(2004). *Tradisi dan Inovas*.Jakarta : Wedanata Widya Satra.

Nurul Astuty (2012), Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Examples Non Examples Dengan Menggunakan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas VIII SMP N 1 Argamakmur. *Jurnal exacta*(no: 1 tahun 2012)

Sudjana, Rivai. (2005). *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono, (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung : Alfabeta.

Suharsimi, dkk (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.

Tampubolon, Saur (2013). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Erlangga.

Trianto, (2007). *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Kontuktivistik*. Jakarta : prestasi pustaka.

<https://ceritaihsan.com/pengertian-seni-tari/>

<https://www.slideshare.net/ismdn/teori-hasil-belajar-menurut-para-ahli>

<http://www.riaudailyphoto.com/2011/04/tari-rentak-bulian.html>

<https://silabus.org/tujuan-belajar/>

